



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)/
*PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2019 (UNAUDITED)***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2019:
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 – 2	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	5	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	6 – 136	----- NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/*Name* : Istini Tatiek Siddharta
Alamat kantor/*Office address* : Menara BTPN Lantai 40, Jalan. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as in
ID Card* : Jl. Gunung Sahari VII B/11
Telepon kantor/*Office telephone* : (021) 29651777
Jabatan/*Function* : Direktur Utama/*President Director*
- Nama/*Name* : Lucas Kurniawan
Alamat kantor/*Office address* : Menara BTPN Lantai 40, Jalan. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as in
ID Card* : Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara
Telepon kantor/*Office telephone* : (021) 29651777
Jabatan/*Function* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
 - Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;

The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
 - Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

We are responsible for the internal control.
- Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober/ October 2019



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Kurniawan
Direktur/*Director*

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	41,730,271	29,234,164	Cash and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13	-	10,271,880	Investment in available-for-sale financial assets
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar	6	2,290,209	290,209	Investment in trading securities at fair value
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	45	54,377	48,104	Receivable from service concession
Piutang usaha	7	3,159,565	9,740,872	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8	1,095,891	548,531	Other receivable
Persediaan	9	12,293,386	10,072,829	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	26,870,102	27,397,717	Prepayments and advances
Aset biologis	12	280,330	1,573,973	Biological assets
Aset lancar lain-lain	20	3,872,655	4,294,470	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		91,646,786	93,472,749	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	45	854,432	873,227	Long-term receivable from service concession arrangement
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	19,602,345	Investment in associates
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13	6,067,153	8,685,517	Investments in available-for-sale financial assets
Aset pajak tangguhan	39	13,465,802	13,026,841	Deferred tax assets
Tanaman produktif	14	260,669,942	228,812,801	Bearer plants
Aset tetap	15	208,587,786	193,309,303	Property, plant and equipment
Aset tak berwujud	16	1,728,506	1,945,608	Intangible assets
Uang muka	17	16,027,325	13,383,347	Advances
Goodwill	18	4,967,256	4,967,256	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	19	4,260,421	5,790,109	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	20	20,468,854	18,335,813	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		537,097,477	508,732,167	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		628,744,263	602,204,916	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	12,524,355	24,981,911	Short-term bank loans
Utang usaha	22	4,815,638	5,432,526	Trade accounts payable
Utang pajak	23	6,709,608	867,475	Taxes payable
Utang lain-lain	24	10,308,075	11,829,441	Other payable
Biaya masih harus dibayar	25	6,796,494	6,362,351	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	<u>6,513,820</u>	<u>6,595,726</u>	Long term bank loan - current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>47,667,990</u>	<u>56,069,430</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	173,370,253	139,838,445	Long-term bank loans- net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45	487,590	383,034	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	39	170,536	120,302	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	26	19,376,204	16,521,461	Long term employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>3,982,900</u>	<u>2,883,031</u>	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>197,387,483</u>	<u>159,746,273</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>245,055,473</u>	<u>215,815,703</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized -12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	27	46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 30 September 2019 and 31 December 2018
Tambahan modal disetor	28	50,307,877	50,307,877	Additional paid in capital
Saham treasury	1c, 27	(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	30	30,706,366	30,706,366	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	13,30	(36,881,476)	(39,674,986)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>288,673,523</u>	<u>294,432,452</u>	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		382,439,383	385,404,802	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	31	<u>1,249,407</u>	<u>984,411</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>383,688,790</u>	<u>386,389,213</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>628,744,263</u>	<u>602,204,916</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September		
		2019	2018	
		US\$	US\$	
Pendapatan	32	92,069,654	110,730,209	Revenue
Beban pokok pendapatan	33	(80,510,437)	(81,089,827)	Cost of revenue
LABA BRUTO		11,559,217	29,640,382	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(5,802,347)	(3,702,198)	Selling expenses
Beban karyawan	34	(9,582,128)	(10,293,278)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	35	(6,375,647)	(6,827,454)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	36	98,825	1,040,000	Dividend income
Rugi kurs mata uang asing, bersih	47	(701,963)	(5,203,619)	Foreign exchange profit (loss), net
Penghasilan lain-lain, bersih	38	13,768,450	528,387	Other income, net
LABA USAHA		2,964,407	5,182,220	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	11	811,801	1,508,441	Share of profit of equity-accounted investees
Biaya keuangan, bersih	37	(988,227)	(561,649)	Finance costs, net
LABA SEBELUM PAJAK		2,787,981	6,129,012	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	39	(8,721,546)	(6,520,371)	Income tax expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(5,933,565)	(391,359)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13, 30	(227)	(3,555)	Change in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		3,233,369	(11,880,131)	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah		3,233,142	(11,883,686)	Total
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK		3,233,142	(11,883,686)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH KERUGIAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		(2,700,423)	(12,275,045)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5,758,929)	(263,718)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	31	(174,636)	(127,641)	Non-controlling interests
		(5,933,565)	(391,359)	
JUMLAH KERUGIAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,965,419)	(13,022,293)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		264,996	747,248	Non-controlling interests
		(2,700,423)	(12,275,045)	
RUGI PER SAHAM	40			BASIC LOSS PER SHARE
Rugi per saham dasar		(0.001717)	(0.000079)	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian		(0.001717)	(0.000079)	Diluted loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasury/ Treasury stock US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale investment revaluation US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo 31 Desember 2017	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,439,382	2,280,776	(33,327,399)	6,824,453	300,035,817	399,369,546	483,594	399,853,140	Balance as of 31 December 2017
Penambahan kepemilikan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	266,984	-	-	-	-	266,984	(268,136)	(1,152)	Increase in non-controlling interests in a subsidiary
Rugi periode berakhir 30 September 2018	-	-	-	-	-	-	-	(263,718)	(263,718)	(127,641)	(391,359)	Loss for the period ended 30 September 2018
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:												Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(3,555)	-	-	-	(3,555)	-	(3,555)	Change in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	(12,755,020)	-	-	(12,755,020)	874,889	(11,880,131)	Difference in translations of subsidiaries' financial statements
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(2,797,470)	(2,797,470)	-	(2,797,470)	Cash dividend
Saldo 30 September 2018	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,277,221	(46,082,419)	6,824,453	296,974,629	383,816,767	962,706	384,779,473	Balance as of 30 September 2018
Saldo 31 Desember 2018	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,277,552	(41,952,538)	6,824,453	294,432,452	385,404,802	984,411	386,389,213	Balance as of 31 December 2018
Rugi periode berakhir 30 September 2019	-	-	-	-	-	-	-	(5,758,929)	(5,758,929)	(174,636)	(5,933,565)	Loss for the period ended 30 September 2019
Penghasilan komprehensif lain:												Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:												Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13, 30	-	-	-	(227)	-	-	-	(227)	-	(227)	Change in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	30	-	-	-	-	2,793,737	-	-	2,793,737	439,632	3,233,369	Difference in translations of subsidiaries' financial statements
Saldo 30 September 2019	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,277,325	(39,158,801)	6,824,453	288,673,523	382,439,383	1,249,407	383,688,790	Balance as of 30 September 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September		
	2019 US\$	2018 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	99,196,127	106,498,905	Cash received from customers
Penerimaan bunga	699,113	689,312	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	1,255,954	-	Cash received from income tax restitution
Penerimaan dari pengembalian pajak pertambahan nilai	-	-	Cash received from value added tax restitution
Pembayaran imbalan pasca kerja	(217,146)	(459,578)	Payment of post-employment benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(4,537,331)	(23,559,821)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(24,147,204)	(23,374,648)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(51,784,356)	(60,384,257)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(7,050,741)	(4,555,117)	Payments for other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13,414,416	(5,145,204)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	86,184	3,441,764	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	242,893	81,815	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan investasi pada surat berharga	(2,000,000)	-	Placement of investment in marketable securities
Penerimaan dari penjualan/ likuidasi investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	47,270,961	14,647	Proceeds from sale of investments/ winding up in available-for-sale financial assets
Perolehan aset tetap	(24,248,330)	(25,027,243)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan tanaman kelapa sawit	(33,485,490)	(31,852,781)	Addition to palm plantations
Penambahan uang muka	(2,643,978)	(664,484)	Addition in advances
Perolehan aset tak berwujud	(48,954)	(6,001)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset lain-lain	(2,222,987)	(76,036)	Addition to other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17,049,701)	(54,088,319)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	-	964,566	Proceeds from capital injection from minority shareholders of subsidiary
Pembayaran beban bunga	(1,725,003)	(1,225,182)	Payment for interest expense
Pembayaran dividen kas	-	(2,744,265)	Payment of cash dividends
Penerimaan utang bank jangka pendek	68,582,583	34,356,776	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(81,460,412)	(10,372,158)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	36,220,964	28,685,891	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4,935,731)	(3,586,168)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(551,009)	33,246	Payment for borrowing cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16,131,392	46,112,706	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12,496,107	(13,120,817)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	29,234,164	46,404,941	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	41,730,271	33,284,124	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.263 dan 7.167 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Tn. Fakri Karim sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 15 Mei 2019. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusannya No.AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing, tobacco processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Company and its subsidiaries (the Group) had 7,263 and 7,167 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Menara BTPN 40th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Based on Deed No. 143 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 15 May 2019, the Company's shareholders approved the appointment of Mr. Fakri Karim as the Company's Director effective from 15 May 2019. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0285424 dated 10 June 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	<i>Commissioners</i>
Direktur Utama Direktur	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Fakri Karim	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita	<i>President Director Directors</i>

Pada tanggal 23 September 2019, Tn. Arifin Mohamed Siregar, Komisaris Independen Perusahaan, meninggal dunia.

On 23 September 2019, Mr. Arifin Mohamed Siregar, the Independent Commissioner of the Company, passed away.

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	US\$	US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>2,714,145</u>	<u>3,333,849</u>	<i>Short-term benefits</i>

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 30 September 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	<u>30 September/September 2019 dan/and 31 Desember/December 2018</u>	
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	<i>Chairman</i>
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro	<i>Members</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

As of 31 December 2018, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger is 23 June 2015, which is the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali (Lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

1. GENERAL (Continued)

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock (Continued)

At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.

In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 September/ <i>September 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	30 September/ <i>September 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>
			%	%	US\$	US\$
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>						
Energi Terbarukan / Renewable Energy						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.22	99.22	1,168,972	1,149,721
Agribisnis / Agribusiness						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>Binanga, North Sumatera</i>	1995	99.99	99.99	476,684,360	391,018,370
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	2017	99.99	99.99	16,873,087	16,800,286
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	79.99	79.99	11,763,953	10,486,917
Produk Konsumen / Consumer Products						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	176,908	95,952
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</u>						
Agribisnis / Agribusiness						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) (1)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	48,596,261	43,636,107
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) (1)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	2009	99.99	99.99	55,050,628	54,897,653
PT Kayung Agro Lestari (KAL) (1)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>Ketapang, West Kalimantan</i>	2014	99.99	99.99	89,618,243	93,309,878
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) (3)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	10,061,123	9,617,734
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) (3)	Sorong Selatan dan Maybrat/ <i>South Sorong and Maybrat, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	122,396,385	101,415,433
PT Permata Putera Mandiri (PPM) (3)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	94,446,370	83,464,974
PT Lestari Sagu Papua (LSP) (2)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	51.00	51.00	256,946	253,727

(1) Dimiliki oleh ANJA / *Owned by ANJA*

(2) Dimiliki oleh ANJAP / *Owned by ANJAP*

(3) 75,00% dimiliki oleh ANJA dan 25,00% dimiliki Perusahaan/ *75.00% is owned by ANJA and 25.00% is owned by the Company*

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 1767 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 742.292.000.000 menjadi Rp 798.092.000.000 dengan menerbitkan 55.800 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264582 tanggal 15 November 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,779% menjadi 99,794%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 860 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 Desember 2017 yang kemudian dinyatakan kembali dalam Akta No. 2458 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 25 Januari 2018, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 118.000.000.000 menjadi Rp 160.500.000.000 dengan menerbitkan 425.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 403.750 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 21.250 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0036970 tanggal 25 Januari 2018.

Berdasarkan Akta No. 1768 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 160.500.000.000 menjadi Rp 197.200.000.000 dengan menerbitkan 367.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 348.650 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 18.350 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264585 tanggal 15 November 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 1767 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 742,292,000,000 to Rp 798,092,000,000 by issuing 55,800 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264582 dated 15 November 2018. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.779% to 99.794%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Based on Deed No. 860 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 December 2017, which has subsequently been restated by Deed No. 2458 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 25 January 2018, the shareholders of GSB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 118,000,000,000 to Rp 160,500,000,000 by issuing 425,000 new shares, of which 403,750 shares were subscribed and paid by ANJA and 21,250 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0036970 dated 25 January 2018.

Based on Deed No. 1768 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of GSB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 160,500,000,000 to Rp 197,200,000,000 by issuing 367,000 new shares, of which 348,650 shares were subscribed and paid by ANJA and 18,350 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264585 dated 15 November 2018.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 760 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2018, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 275.824.000.000 menjadi Rp 412.497.040.000 dengan menerbitkan 136.673.040 saham baru. Dari jumlah tersebut, 47.339.980 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 89.333.060 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0178207 tanggal 4 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 1770 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 412.497.040.000 menjadi Rp 511.722.000.000 dengan menerbitkan 99.224.960 saham baru. Dari jumlah tersebut, 74.418.720 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 24.806.240 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264595 tanggal 15 November 2018.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 759 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2018, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 262.670.000.000 menjadi Rp 387.134.700.000 dengan menerbitkan 124.464.700 saham baru. Dari jumlah tersebut, 40.814.525 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 83.650.175 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0160668 tanggal 24 April 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Based on Deed No. 760 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 4 April 2018, the shareholders of PMP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 275,824,000,000 to Rp 412,497,040,000 by issuing 136,673,040 new shares, of which 47,339,980 shares were subscribed and paid by ANJA and 89,333,060 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0178207 dated 4 May 2018.

Based on Deed No. 1770 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of PMP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 412,497,040,000 to Rp 511,722,000,000 by issuing 99,224,960 new shares, of which 74,418,720 shares were subscribed and paid by ANJA and 24,806,240 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264595 dated 15 November 2018.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed No. 759 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 4 April 2018, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 262,670,000,000 to Rp 387,134,700,000 by issuing 124,464,700 new shares, of which 40,814,525 shares were subscribed and paid by ANJA and 83,650,175 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0160668 dated 24 April 2018.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 1769 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.134.700.000 menjadi Rp 464.160.000.000 dengan menerbitkan 77.025.300 saham baru. Dari jumlah tersebut, 57.768.975 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 19.256.325 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264588 tanggal 15 November 2018.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 1055 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 5 Juli 2018, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.750.000.000 menjadi Rp 285.250.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 35.073.525.000 menjadi Rp 78.334.377.000 dengan penempatan 265.404 saham baru. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 212.323 saham dan menyetorkan dana sebesar Rp 34.608.649.000; AJI HK Limited mengambil bagian sebanyak 53.081 saham dan menyetorkan dana sebesar Rp 8.652.203.000 sebagai setoran modal dan Rp 4.514.099.703 sebagai tambahan modal disetor. Peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor ini telah diterima disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0225092 tanggal 24 Juli 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT meningkat dari 79,97% menjadi 79,99%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed No. 1769 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 387,134,700,000 to Rp 464,160,000,000 by issuing 77,025,300 new shares, of which 57,768,975 shares were subscribed and paid by ANJA and 19,256,325 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264588 dated 15 November 2018.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Based on Deed No. 1055 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 5 July 2018, the shareholders of GMIT approved the increase of authorized capital from Rp 40,750,000,000 to Rp 285,250,000,000 and issued and paid up capital from Rp 35,073,525,000 to Rp 78,334,377,000 by issuing 265,404 new shares. The Company subscribed for 212,323 shares and paid for Rp 34,608,649,000; AJI HK Limited subscribed for 53,081 shares and paid for Rp 8,652,203,000 as paid up capital and for Rp 4,514,099,703 as additional paid in capital. The increase in authorized, issued and paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0225092 dated 24 July 2018. The Company's direct ownership in GMIT increased from 79.97% to 79.99%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Berdasarkan Akta No. 2204 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 12 Juli 2018, pemegang saham AANE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari US\$ 5.350.000 atau setara dengan Rp 48.610.100.000 menjadi US\$ 5.651.000 atau setara dengan Rp 51.344.986.000 dengan menerbitkan 301 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0223517 tanggal 19 Juli 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di AANE meningkat dari 99,18% menjadi 99,22%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 31.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar, amandemen, dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Based on Deed No. 2204 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 12 July 2018, the shareholders of AANE approved the increase of issued and paid up capital from US\$ 5,350,000 or equal to Rp 48,610,100,000, to US\$ 5,651,000 or equal to Rp 51,344,986,000 by issuing 301 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0223517 dated 19 July 2018. The Company's direct ownership in AANE increased from 99.18% to 99.22%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 31.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments and annual improvements effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2019, as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (Lanjutan)

a. Standar, amandemen, dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Intepretasi atas standar akuntansi keuangan tersebut di atas telah diterapkan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan atau diamandemen, namun belum berlaku efektif pada tahun 2019:

- PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2019.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (Continued)

a. Standards, amendments and annual improvements effective in the current year (Continued)

- ISAK 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

The above mentioned intepretrations to the accounting standards have been adopted, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

b. Standards and interpretations issued, but not yet adopted

The following standards and interpretations were issued or amended, but are not yet effective in 2019:

- PSAK 15, “Investments in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 71, “Financial Instruments”
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73, “Leases”

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company’s directors approved the consolidated financial statements for issuance on 31 October 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation (Continued)

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards).

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties
(Continued)

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset, and is included in dividend income and interest income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, yang tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative of gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas di bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak, yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and receivable

Cash in banks and cash equivalents, trade accounts receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivable" and measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivable when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial asset have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, an objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*

For financial asset that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah rugi penurunan nilai diukur berdasarkan perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat pengembalian saat ini dari aset keuangan serupa. Rugi penurunan nilai tersebut tidak akan dipulihkan pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian tersebut penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi sebesar rugi penurunan nilai melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan setelah amortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets, except for receivables, which the carrying amount is reduced by impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been, had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup secara substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut menjadi bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang dialokasikan untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety, the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of equity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is recognized and deducted directly in equity until the shares are cancelled or reissued. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payable, accrued expenses, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 42.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Derivative Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposures to interest rate and foreign exchange rate fluctuations. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 42.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately as these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting although they were entered into as economic hedge of exposures against interest rate fluctuation risk and foreign exchange rate risks.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position when they:

- currently have a legal enforceable right to set-off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijamin dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi. Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

k. Receivable from Service Concession Arrangement

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost. The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

I. Persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang jadi kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Inventories (Continued)

Cost of palm-oil finished goods comprises fair value less costs to sell of fresh fruit bunch at the date of harvest and processing cost. Cost of edamame transferred from biological assets is at its fair value less costs to sell at the date of harvest. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

m. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama
(Lanjutan)**

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	2019	2018	
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 - 20	4 - 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 20	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	4	4	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Interests in Joint Operations (Continued)

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran masa manfaat ekonomis mesin dan perlengkapan. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya bunga selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end. In 2019, the Group changed the estimated useful lives of machineries and equipment. The effect of change in this estimate was accounted for on a prospective basis from 1 January 2019.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3m.

q. **Tanaman Produktif**

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

3. **BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. *Goodwill* (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy regarding goodwill arising from acquisition of associates is explained in Note 3m.

q. **Bearer Plants**

Bearer plants (palm plantations) are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal transfer.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Bearer Plants (Continued)

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

r. Biological Assets

Biological assets comprise of agricultural produce growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB") that grows on mature palm plantations and edamame plants. Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value of edamame plants biological assets is estimated by reference to the estimated harvesting yields and market price of edamame as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell. FFB and edamame plants biological assets are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tanggungan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tanggungan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3p.

u. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease substantially transfers all risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

v. Provisions

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

v. Provisi (Lanjutan)

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas (*“gas engine”*) setiap pencapaian 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provisions (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for Service Concession Arrangements

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine for every 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

Since AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets including development of immature plantations, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, mempertimbangkan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 34, Construction Contracts using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Post Employment Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

y. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Post Employment Benefits (Continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Share-Based Payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Group's eligible management. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense by the Group on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

aa. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Income Tax (Continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Income Tax (Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

ac. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

ac. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ac. Segment Information (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 45.

ii. **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap**

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Pada tahun 2019, Grup memperpanjang estimasi umur manfaat dari mesin dan perlengkapan tertentu setelah melakukan evaluasi terhadap bukti masa lalu dari pemakaian dan pola pemeliharaan aset-aset tersebut. Perubahan estimasi umur manfaat ini merupakan perubahan estimasi akuntansi yang berlaku secara prospektif. Sebagai akibat perubahan estimasi ini, jumlah beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 menurun sebesar US\$1,8 juta dibandingkan dengan periode yang sama di 2018.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 3h on impairment of financial assets). Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 20 and 45.

ii. **Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

In 2019, the Group extended the estimated useful lives of certain machinery and equipment assets after evaluating the historical evidences on the usage and maintenance patterns of those assets. This change in estimated useful lives is a change in accounting estimate which is accounted for on a prospective basis. As a result of this change in estimate, depreciation expense for the nine-month period ended 30 September 2019 declined by US\$ 1.8 million from the same period in 2018.

The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 14 and 15.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 12.

iv. Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

iii. *Biological Assets Valuation*

As described in Note 3r, the fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 12.

iv. *Impairment of Goodwill*

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the statement of financial position and Note 18.

v. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

vi. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 39.

vii. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 26.

viii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is calculated based on the available data from binding sales transactions done at an arm's length term of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 49 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)

ix. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 49, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 49 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Kas	110,750	53,746	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Bank - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,410,226	3,690,013	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,670,363	924,268	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	455,159	723,554	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	255,106	371,024	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	236,612	267,067	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192,161	889	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	62,100	69,523	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	27,271	71,308	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
Citibank N.A.	14,923	14,606	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	704	-	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	1,279	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,248,701	668,165	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	603,577	711,151	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	287,692	548,561	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank OCBC Singapore	37,306	198,675	<i>Bank OCBC Singapore</i>
Citibank N.A.	26,574	26,574	<i>Citibank N.A.</i>
J.P. Morgan International Bank Ltd.	12,598	1,996,975	<i>J.P. Morgan International Bank Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,423	4,420	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	1,600	-	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	96,582	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Credit Suisse Singapore	-	54,857	<i>Credit Suisse Singapore</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	470	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	740	1,344	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time Deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107,944	170,568	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Credit Suisse Singapore	29,363,741	1,868,545	<i>Credit Suisse Singapore</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,300,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC Indonesia	1,300,000	16,700,000	<i>PT Bank OCBC Indonesia</i>
Jumlah	<u>41,730,271</u>	<u>29,234,164</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum of time deposits</i>
Rupiah	4.25%-4.50%	4.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.53%-2.25%	2.00%-2.75%	<i>U.S. Dollar</i>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, all of the Company's, ANJA's, PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The fair value of the investments in money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	30 September/September 2019			
	Biaya perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	2,290,209	<i>Money market fund</i>
Obligasi	65,000	(65,000)	-	<i>Bonds</i>
Jumlah	2,355,209	(65,000)	2,290,209	<i>Total</i>

	31 Desember/December 2018			
	Biaya perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	290,209	<i>Money market fund</i>
Obligasi	65,000	(65,000)	-	<i>Bonds</i>
Jumlah	355,209	(65,000)	290,209	<i>Total</i>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in marketable securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE

	30 September/ <i>September</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Minyak kelapa sawit	2,852,023	9,483,833	<i>Palm oil</i>
Energi Listrik	70,968	111,473	<i>Electricity power</i>
Lain-lain	236,574	145,566	<i>Others</i>
Bersih	3,159,565	9,740,872	<i>Net</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Dolar Amerika Serikat	2,852,023	9,303,002	U.S. Dollar
Rupiah	307,542	437,870	Rupiah
Jumlah	<u>3,159,565</u>	<u>9,740,872</u>	Total

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	3,123,560	641,584	Not yet due
Jatuh tempo < 30 hari	36,005	8,852,141	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	128,474	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo >60	-	118,673	Overdue >60
Jumlah	<u>3,159,565</u>	<u>9,740,872</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses on trade accounts receivable is necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini terutama terdiri dari piutang dari karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sejumlah US\$ 240.171 dan US\$ 235.079 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Detail of trade accounts receivable based on their currencies are as follows:

The summary of the aging profile of trade accounts receivable not impaired is as follows:

8. OTHER RECEIVABLES

As of 30 September 2019 and December 2018, this account mainly consisted of receivables from employees.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 30 September 2019 and 31 December 2018 of US\$ 240,171 and US\$ 235,079, respectively are adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

9. PERSEDIAAN

	30 September/ <i>September</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
	US\$	US\$	
Minyak Kelapa Sawit	4,035,422	3,609,596	Palm Oil
Tepung Sagu	1,137,984	893,538	Sago Starch
Bahan Pendukung, suku cadang dan lainnya	8,178,275	6,545,180	Supplementary materials, sparepart and others
Jumlah	<u>13,351,681</u>	<u>11,048,314</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,058,295)	(975,485)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>12,293,386</u>	<u>10,072,829</u>	Net

9. INVENTORIES

	30 September/ <i>September</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
	US\$	US\$	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Changes in the allowance for decline in value of inventories:</i>
Saldo awal	975,485	1,350,164	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	82,810	63,761	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(438,440)	<i>Utilization</i>
Saldo akhir	<u>1,058,295</u>	<u>975,485</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 13,1 juta dan Rp 18,4 milyar dan US\$ 16,9 juta dan Rp 17 milyar masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggung jawaban asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 13.1 million and Rp 18.4 billion and US\$ 16.9 million and Rp 17 billion as of 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Biaya dibayar di muka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Asuransi	215,522	345,454	<i>Insurance</i>
Sewa	209,117	314,671	<i>Rent</i>
Lain-lain	123,157	93,554	<i>Other</i>
Pajak pertambahan nilai	21,177,216	25,086,718	<i>Value added taxes</i>
Pasal 23/26	65,173	-	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	3,641,744	-	<i>Article 25</i>
Uang muka	1,438,173	1,557,320	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>26,870,102</u>	<u>27,397,717</u>	<i>Total</i>

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	30 September/September 2019			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i> US\$	Akumulasi bagian laba bersih dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity in net income less dividends received</i> US\$	Penjualan investasi/ <i>Sales of investment</i> US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	9,043,503	(12,003,203)	-
PT Aceh Timur Indonesia	3,769,075	(188,055)	(3,581,020)	-
PT Surya Makmur	4,915,445	(85,522)	(4,829,923)	-
PT Evans Lestari	488,998	(488,998)	-	-
Jumlah	<u>12,133,218</u>	<u>8,280,928</u>	<u>(20,414,146)</u>	-

	31 Desember/December 2018			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i> US\$	Akumulasi bagian laba bersih dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity in net income less dividends received</i> US\$	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	8,367,224	11,326,924	<i>PT Pangkatan Indonesia</i>
PT Aceh Timur Indonesia	3,769,075	(290,486)	3,478,589	<i>PT Aceh Timur Indonesia</i>
PT Surya Makmur	4,915,445	(299,757)	4,615,688	<i>PT Surya Makmur</i>
PT Evans Lestari	488,998	(307,854)	181,144	<i>PT Evans Lestari</i>
Jumlah	<u>12,133,218</u>	<u>7,469,127</u>	<u>19,602,345</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, details of the Group's associates and their principal activities are as follows:

Nama entitas asosiasi/ <i>Associates name</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>	
			30 September/ <i>September</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
PT Pangkatan Indonesia	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Pangkatan, Labuhanbatu, Sumatera Utara/ <i>South Sumatera</i>	-	20%
PT Aceh Timur Indonesia	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Jakarta	-	25%
PT Surya Makmur	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Medan	-	25%
PT Evans Lestari	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Musi Rawas, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	-	20%

Mutasi investasi pada entitas asosiasi:

Changes in investments in associates:

	30 September/ <i>September</i> 2019 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2018 US\$	
PT Pangkatan Indonesia			<i>PT Pangkatan Indonesia</i>
Saldo awal periode/ tahun	11,326,924	13,994,104	<i>Balance at beginning of year/period</i>
Bagian atas laba	676,279	1,390,152	<i>Share of profit</i>
Dividen kas periode berjalan	-	(4,057,332)	<i>Cash dividend for the period</i>
Penjualan investasi	(12,003,203)	-	<i>Sales of investment</i>
Saldo akhir periode/ tahun	-	11,326,924	<i>Balance at end of year/ period</i>
PT Aceh Timur Indonesia			<i>PT Surya Makmur</i>
Saldo awal periode/ tahun	3,478,589	4,319,019	<i>Balance at beginning of year/period</i>
Bagian atas laba	102,431	233,862	<i>Share of profit</i>
Dividen kas periode berjalan	-	(1,074,292)	<i>Cash dividend for the period</i>
Penjualan investasi	(3,581,020)	-	<i>Sales of investment</i>
Saldo akhir periode/ tahun	-	3,478,589	<i>Balance at end of year/ period</i>
PT Surya Makmur			<i>PT Surya Makmur</i>
Saldo awal periode/ tahun	4,615,688	5,722,574	<i>Balance at beginning of year/period</i>
Bagian atas laba	214,235	478,193	<i>Share of profit</i>
Dividen kas periode berjalan	-	(1,585,079)	<i>Cash dividend for the period</i>
Penjualan investasi	(4,829,923)	-	<i>Sales of investment</i>
Saldo akhir periode/ tahun	-	4,615,688	<i>Balance at end of year/ period</i>
PT Evans Lestari			<i>PT Evans Lestari</i>
Saldo awal periode/ tahun	181,144	281,879	<i>Balance at beginning of year/period</i>
Bagian atas (rugi) laba	(181,144)	(100,735)	<i>Share of (loss) profit</i>
Penjualan investasi	-	-	<i>Sales of investment</i>
Saldo akhir periode/ tahun	-	181,144	<i>Balance at end of year/ period</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menjual seluruh investasi di PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari, dan beberapa investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 13) kepada PT Evans Indonesia dan Tn. Praba Madhavan P A Madhavan dengan total nilai kas sebesar US\$ 35,1 juta.

12. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
	US\$	US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	1,573,973	2,618,428
Penambahan	-	286,591
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode/tahun berjalan	(1,298,621)	(1,331,046)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	4,978	-
Saldo akhir	<u>280,330</u>	<u>1,573,973</u>

Teknik nilai wajar seperti yang telah dijelaskan di Catatan 3r dikategorikan sebagai hirarki tingkat 3 dalam pengukuran nilai wajar. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS dan kacang edamame lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

On 13 September 2019, the Company sold its investment in PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari, and some of investments in available-for-sale financial assets (Note 13) to PT Evans Indonesia and Mr. Praba Madhavan P A Madhavan for a total cash consideration of US\$ 35.1 million.

12. BIOLOGICAL ASSETS

The following is the carrying value movements of biological assets:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Nilai wajar			Fair value
Saldo awal	1,573,973	2,618,428	Beginning balance
Penambahan	-	286,591	Addition
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode/tahun berjalan	(1,298,621)	(1,331,046)	Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the period/year
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	4,978	-	Translation adjustments
Saldo akhir	<u>280,330</u>	<u>1,573,973</u>	Ending balance

The fair value technique as explained in Note 3r is classified as hierarchy level 3 in fair value measurement. The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- The estimated prices for FFB and edamame were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower);
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);
- The estimated discount rate were higher (lower).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

13. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

	30 September/September 2019				
	Biaya perolehan setelah penurunan	nilai/	Perubahan nilai w ajar/	Nilai w ajar atau biaya perolehan setelah penurunan	
	Acquisition cost	Acquisition cost after impairment	Changes in fair value	Fair value or acquisition cost after impairment	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2,911,153	111,913	(106,610)	5,303	Cyprium Australia Pty Ltd (formerly ARC Exploration Ltd. (ARC))
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	6,219,450	2,995,185	3,071,968	6,067,153	Total

	31 Desember/December 2018				
	Biaya perolehan setelah penurunan	nilai/	Perubahan nilai w ajar/	Nilai w ajar atau biaya perolehan setelah penurunan	
	Acquisition cost	Acquisition cost after impairment	Changes in fair value	Fair value or acquisition cost after impairment	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Puncakjaya Power	10,271,880	10,271,880	-	10,271,880	PT Puncakjaya Power
PT Prima Mitrajaya Mandiri	692,437	692,437	-	692,437	PT Prima Mitrajaya Mandiri
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Teguh Jaya Prima Abadi	234,038	234,038	-	234,038	PT Teguh Jaya Prima Abadi
PT Sembada Sennah Maju	222,411	222,411	-	222,411	PT Sembada Sennah Maju
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2,911,153	111,913	(106,383)	5,530	ARC Exploration Ltd. (ARC)
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	636,729	636,729	-	636,729	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Bilah Plantindo	832,522	832,522	-	832,522	PT Bilah Plantindo
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	19,109,467	15,885,202	3,072,195	18,957,397	Total
Diklasifikasikan sebagai aset lancar				(10,271,880)	Classified as current assets
Diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar				8,685,517	Classified as non-current assets

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN
TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Kecuali untuk PT Agro Muko dan Cyprium Australia Pty Ltd, Grup menggunakan pendekatan biaya perolehan dalam mengukur investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, karena investasi tersebut merupakan saham yang tidak terdaftar di bursa dan tidak tersedia pengukuran nilai wajar atas saham tersebut.

**Cyprium Australia Pty Ltd (sebelumnya ARC
Exploration Ltd.)**

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar saham ARC masing-masing sebesar US\$ 227 dan US\$ 3.555 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Puncakjaya Power

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (PJBB) atas seluruh investasi saham Perusahaan di PT Puncakjaya Power. Pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa kondisi yang disyaratkan di dalam PJBB belum terpenuhi sehingga Perusahaan belum mengakui penjualan atas investasi tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan PT Puncakjaya Power kepada Freeport-McMoran INC. dan PT Tata Jasa dengan nilai kas sebesar US\$ 2,9 juta.

**PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri
Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT
Prima Mitrajaya Mandiri, dan PT Teguh
Jayaprima Abadi**

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menjual investasi di PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, PT Teguh Jayaprima Abadi, dan seluruh investasi pada entitas asosiasi kepada Tn. Praba Madhavan P A Madhavan (Catatan 11).

**13. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE
FINANCIAL ASSETS (Continued)**

Except for PT Agro Muko and Cyprium Australia Pty Ltd., the Group adopts the acquisition cost approach in measuring its investments in available-for-sale financial assets, since they are non-listed shares and there is no readily available measure of fair value of the shares.

**Cyprium Australia Pty Ltd (formerly ARC
Exploration Ltd.)**

For the periods ended 30 June 2019 and 2018, based on the quoted market price of ARC shares, the decrease in the fair value of ARC amounted to US\$ 227 and US\$ 3,555 respectively, was recognized in other comprehensive income.

PT Puncakjaya Power

In November 2018, the Company entered into a conditional sale and purchase agreement (CSPA) to sell all of the Company's investment in shares of PT Puncakjaya Power. As of 31 December 2018, certain conditions required in the CSPA have not been met and therefore, the Company has not recognized the sale of the investment.

On 22 March 2019, the Company completed the sale of PT Puncakjaya Power to Freeport-McMoran INC. and PT Tata Jasa for a total cash consideration of US\$ 2.9 million

**PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri
Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT
Prima Mitrajaya Mandiri, and PT Teguh
Jayaprima Abadi**

On 13 September 2019, the Company sold its investment in PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, PT Teguh Jayaprima Abadi, and all investments in associates to Mr. Praba Madhavan P A Madhavan (Note 11).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

	1 Januari/ January 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2019 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	203,134,786	-	(467,046)	11,004,217	701,890	214,373,847	Cost
Akumulasi penyusutan	(107,562,854)	(5,565,775)	466,019	-	(120,042)	(112,782,652)	Accumulated depreciation
	95,571,932	(5,565,775)	(1,027)	11,004,217	581,848	101,591,195	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	133,240,869	34,317,825	(2,540)	(11,004,217)	2,526,810	159,078,747	Immature plantation – at cost
	228,812,801					260,669,942	

	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	212,221,741	-	(9,235,712)	2,238,003	(2,089,246)	203,134,786	Cost
Akumulasi penyusutan	(109,344,089)	(7,105,563)	8,605,952	-	280,846	(107,562,854)	Accumulated depreciation
	102,877,652	(7,105,563)	(629,760)	2,238,003	(1,808,400)	95,571,932	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	100,016,193	43,058,621	(1,128,828)	(2,380,003)	(6,467,114)	133,240,869	Immature plantation – at cost
	202,893,845					228,812,801	

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 5.565.775 dan US\$ 5.368.930 (Catatan 33).

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to US\$ 5,565,775 and US\$ 5,368,930, respectively (Note 33).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berjumlah US\$ 9.810.879 dan US\$ 10.418.345.

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 9,810,879 and US\$ 10,418,345, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

14. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

14. BEARER PLANTS (Continued)

The area of mature and immature plantations based on location are as follows:

30 September/September 2019			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)
Binanga, Sumatera Utara	8,579	1,175	9,754
Belitung, Bangka Belitung	9,926	4,344	14,270
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752
Ketapang, Kalimantan Barat	9,107	476	9,583
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7,888	7,888
Jumlah	<u>35,364</u>	<u>14,637</u>	<u>50,001</u>

*Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, North
Sumatera
Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, South
Sumatera
South Sorong, West Papua
Total*

31 Desember/December 2018			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)
Binanga, Sumatera Utara	9,035	719	9,754
Belitung, Bangka Belitung	10,294	3,960	14,254
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,754	-	7,754
Ketapang, Kalimantan Barat	8,405	1,178	9,583
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7,709	7,709
Jumlah	<u>35,488</u>	<u>14,320</u>	<u>49,808</u>

*Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, North
Sumatera
Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, South
Sumatera
South Sorong, West Papua
Total*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment on immature plantations and mature plantations as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (Catatan 15).

The Group has insurance policies to cover certain business and operation risks with regards to its plantation operational activities (Note 15).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2019 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	78,149,198	-	-	-	720,416	78,869,614	<i>Land</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	81,645,307	1,430,049	(88,432)	1,387,624	604,956	84,979,504	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	83,839,929	932,608	(1,297,819)	27,269	774,333	84,276,320	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	474,676	13,300	(18,228)	135,109	1,669	606,526	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4,492,209	233,577	(359,518)	786,974	33,250	5,186,492	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	9,153,216	127,678	(341,953)	3,767	97,802	9,040,510	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	35,032,127	16,715,577	-	(2,340,743)	574,885	49,981,846	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>292,786,662</u>	<u>19,452,789</u>	<u>(2,105,950)</u>	<u>-</u>	<u>2,807,311</u>	<u>312,940,812</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(29,981,546)	(3,041,567)	37,090	-	(104,574)	(33,090,597)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	(46,060,314)	(1,942,767)	1,066,622	-	(165,648)	(47,102,107)	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	(340,439)	(64,567)	16,080	-	(8,417)	(397,343)	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	(3,760,587)	(338,232)	353,940	-	(15,224)	(3,760,103)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(5,761,329)	(644,430)	316,200	-	(46,188)	(6,135,747)	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(85,904,215)</u>	<u>(6,031,563)</u>	<u>1,789,932</u>	<u>-</u>	<u>(340,051)</u>	<u>(90,485,897)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai	(13,573,144)	-	-	-	(293,985)	(13,867,129)	<i>Impairment provision</i>
Jumlah tercatat	<u><u>193,309,303</u></u>					<u><u>208,587,786</u></u>	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	79,121,771	283,582	-	-	(1,256,155)	78,149,198	<i>Land</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	78,894,742	1,659,539	(329,491)	2,038,081	(617,564)	81,645,307	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	83,376,869	1,931,023	(540,446)	5,434,644	(6,362,161)	83,839,929	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	562,679	200,113	(95,919)	22,611	(214,808)	474,676	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5,372,019	247,091	(27,595)	48,850	(1,148,156)	4,492,209	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	9,231,555	713,015	(510,576)	2,244	(283,022)	9,153,216	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	11,264,680	28,818,829	(96)	(7,546,430)	2,495,144	35,032,127	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>267,824,315</u>	<u>33,853,192</u>	<u>(1,504,123)</u>	<u>-</u>	<u>(7,386,722)</u>	<u>292,786,662</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(25,607,067)	(3,773,998)	113,048	-	(713,529)	(29,981,546)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	(41,633,938)	(5,138,853)	508,582	-	203,895	(46,060,314)	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	(404,434)	(144,975)	16,122	-	192,848	(340,439)	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	(4,306,576)	(293,499)	29,384	-	810,104	(3,760,587)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(5,681,546)	(873,971)	467,653	-	326,535	(5,761,329)	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(77,633,561)</u>	<u>(10,225,296)</u>	<u>1,134,789</u>	<u>-</u>	<u>819,853</u>	<u>(85,904,215)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai	(14,507,873)	-	-	-	934,729	(13,573,144)	<i>Impairment provision</i>
Jumlah tercatat	<u><u>175,682,881</u></u>					<u><u>193,309,303</u></u>	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2018, management has reviewed the estimated useful lives of property, plant and equipment and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari beberapa tanah adalah sebesar US\$ 301.770.550 (pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat dari beberapa tanah tersebut adalah sebesar US\$ 20.734.614). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	4,866,912	6,677,999	<i>Cost of revenue (Note 33)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	332,316	249,242	<i>General and administrative expenses (Note 35)</i>
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	832,335	787,766	<i>Capitalized to immature plantation</i>
Jumlah	<u>6,031,563</u>	<u>7,715,007</u>	<i>Total</i>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berjumlah US\$ 1.253.405 dan US\$ 361.410.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 30 hektar di Dendang. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT, ANJAP dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, management believes that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different with its net carrying amount, except for land. The total estimated fair value of certain land is US\$ 301,770,550 (as of 31 December 2018, the carrying amount of these certain land is US\$ 20,734,614). The fair value of these assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

Depreciation expense for the periods ended 30 September 2019 and 2018 were allocated as follows:

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 1,253,405 and US\$ 361,410 respectively.

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (West Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 30 hectares in Dendang. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT, ANJAP and LSP owns several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (West Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 30 September 2019, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 - 2020.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 86.553 ribu dan Rp 1.240.524.564 ribu pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berjumlah US\$ 42.750.116 dan US\$ 39.017.747.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Rekonsiliasi antara rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan penjualan dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
	US\$	US\$
Penerimaan dari penjualan aset tetap	242,893	171,178
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(316,018)	(369,334)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 38)	<u>(73,125)</u>	<u>(198,156)</u>

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The Company owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares in Womba, Sorong, West Papua. This HGU will expire in 2050.

As of 30 September 2019, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2019 - 2020.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 86,553 thousand and Rp 1,240,524,564 thousand as of 30 September 2019 and 31 December 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to US\$ 42,750,116 and US\$ 39,017,747, respectively.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, certain property, plant and equipment of the Group were used as collateral for the bank loans (Note 21).

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in periods ended 30 September 2019 and 31 December 2018. The reconciliation between loss on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

*Proceeds from sale of property, plant and equipment
Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 38)*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2019 US\$	
Hak atas tanah					Landrights
Biaya perolehan	1,057,676	-	9,154	1,066,830	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(162,877)</u>	<u>(821)</u>	<u>(3,527)</u>	<u>(167,225)</u>	Accumulated amortization
	894,799	(821)	5,627	899,605	
Perangkat lunak dan implementasi					Software and implementation
Biaya perolehan	2,231,283	48,954	9,760	2,289,997	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(1,180,474)</u>	<u>(276,973)</u>	<u>(3,649)</u>	<u>(1,461,096)</u>	Accumulated amortization
	<u>1,050,809</u>	<u>(228,019)</u>	6,111	828,901	
	<u>1,945,608</u>			<u>1,728,506</u>	
	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Hak atas tanah					Landrights
Biaya perolehan	804,443	262,447	(9,214)	1,057,676	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(152,318)</u>	<u>(20,052)</u>	9,493	<u>(162,877)</u>	Accumulated amortization
	652,125	242,395	279	894,799	
Perangkat lunak dan implementasi					Software and implementation
Biaya perolehan	2,172,954	12,801	45,528	2,231,283	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(814,359)</u>	<u>(368,623)</u>	2,508	<u>(1,180,474)</u>	Accumulated amortization
	<u>1,358,595</u>	<u>(355,822)</u>	48,036	1,050,809	
	<u>2,010,720</u>			<u>1,945,608</u>	

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah US\$ 277.794 dan US\$ 243.228 (Catatan 35), masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Amortization expense charged to general and administrative expenses amounted to US\$ 277,794 and US\$ 243,228 (Note 35) for periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

17. UANG MUKA

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	9,670,519	8,999,306
Uang muka pembelian aset tetap	4,005,092	2,013,633
Uang muka tanaman kelapa sawit	1,639,920	1,825,030
Uang muka lain-lain	711,794	545,378
Jumlah	<u>16,027,325</u>	<u>13,383,347</u>

17. ADVANCES

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Third parties:		
Advances for legal processing of landrights	9,670,519	8,999,306
Advances for purchase of property, plant and equipment	4,005,092	2,013,633
Advances for palm plantation	1,639,920	1,825,030
Other advances	711,794	545,378
Total	<u>16,027,325</u>	<u>13,383,347</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU for several estates.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

Uang muka lain-lain terutama merupakan pembayaran uang muka untuk biaya pennebangan kayu.

Other advances mainly represent down payments paid for timber logging costs.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

18. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Impairment test of goodwill

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	30 September 2019 dan 31 Desember 2018/ 30 September 2019 and 31 December 2018	
Tingkat diskonto	7.30%	Discount rate
Tingkat pengkalian nilai akhir	10	Terminal value multiple
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	37%	Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

18. GOODWILL (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasikan oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
	US\$	US\$
Klaim pengembalian pajak	848,791	796,726
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3,411,630	4,993,383
Jumlah	<u>4,260,421</u>	<u>5,790,109</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2013, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2016 dan Januari-Juli 2017. Pada tanggal 30 September 2019, klaim ANJA atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut. Pada tanggal 30 September 2019, klaim ANJAS atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2016 dan Januari-Juli 2017 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJAS belum menerima keputusan terkait keberatan pajak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS, dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 dari ANJA.

18. GOODWILL (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

Ten years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next ten years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next ten years) was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND

Claims for tax refund
Overpayment of corporate income tax
Total

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, claims for tax refund balance represent ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 and ANJAS's claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and January-July 2017. As of 30 September 2019, ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 is in judicial review stage at the Supreme Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision of this judicial review. As of 30 September 2019, ANJAS claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and January-July 2017 is in objection stage at Directorate General of Taxation. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJAS has not received the decision of this tax objection.

As of 31 December 2018, overpayment of the corporate income tax balance represent corporate income tax overpayments of the Company, ANJAS and SMM for fiscal year 2018, and corporate income tax overpayment of ANJA for fiscal year 2017.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2019, ANJA telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar US\$ 1,2 juta, di mana jumlah tersebut lebih rendah US\$ 0,4 juta dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan yang tercatat dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT). ANJA telah membebaskan jumlah yang tidak dapat dikembalikan tersebut sebagai bagian dari beban pajak pada tahun 2019.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

On February 2019, ANJA has received the refunds on overpayment of 2017 corporate income tax amounted to US\$ 1.2 million, which is less than the amounts recorded and reported in the annual corporate income tax return by US\$ 0.4 million. ANJA has recognized this portion that cannot be refunded as part of tax expense in 2019.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Uang jaminan	186,793	315,206
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	9,372,991	8,722,667
Piutang plasma – bersih	7,480,985	5,911,559
Piutang MSOP dan ESPP	3,217,108	3,144,685
Lain-lain	210,977	241,696
Jumlah	<u>20,468,854</u>	<u>18,335,813</u>

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Security deposits
Advances for plasma and
partnership plantation
projects - net
Plasma receivables - net
MSOP and ESPP receivables
Others
Total*

Uang jaminan terutama terdiri dari uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa kantor dengan PT Bumi Mulia Perkasa Development dan PT Bahanasemesta Citranusantara (Catatan 44d).

Security deposits mainly represent transactional deposits relating to the office lease agreement with PT Bumi Mulia Perkasa Development and PT Bahanasemesta Citranusantara (Note 44d).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa pesawat terbang dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) (Catatan 44b) yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing sebesar Rp 54,8 milyar (setara dengan US\$ 3,8 juta) dan Rp 62 milyar (setara dengan US\$ 4,3 juta) yang akan diterima kembali dalam waktu satu tahun dan telah diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, there was security deposit for the aircraft charter agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) (Note 44b) and was presented at amortized cost of Rp 54.8 billion (equivalent to US\$ 3.8 million) and Rp 62 billion (equivalent to US\$ 4.3 million), respectively, that will be refunded within a year and has been classified as part of current assets.

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 44g).

Advances for plasma and partnership plantation projects represent payments made to develop palm oil plantation partnership by SMM and plasma palm oil plantation by PPM and PMP. Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma plantation by KAL, located in Ketapang, West Kalimantan, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL has commitments on this plasma plantation project (Note 44g).

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2019 and 31 Desember 2018, Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP). Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021.

In the periods ended 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Purchase Plan (ESPP). The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 5% per annum and will mature on 15 May 2021.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	US\$	US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	6,279,103	16,366,273	Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	1,445,252	880,846	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan	2,300,000	5,500,000	The Company
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Perusahaan	-	1,484,179	The Company
Entitas anak	2,500,000	750,613	Subsidiaries
Jumlah	<u>12,524,355</u>	<u>24,981,911</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	167,423,605	113,783,743	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	6,281,384	10,130,212	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	7,700,000	23,700,000	Subsidiaries
Jumlah	<u>181,404,989</u>	<u>147,613,955</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(1,520,916)</u>	<u>(1,179,784)</u>	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>179,884,073</u>	<u>146,434,171</u>	Total
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6,513,820)</u>	<u>(6,595,726)</u>	Long-term bank loan current maturities
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>173,370,253</u>	<u>139,838,445</u>	Long-term bank loans-net of current maturities
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>			<u>Effective interest rates per annum</u>
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah	8.19%-10.00%	9.81% -10.08%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.62%-4.79%	4.81% - 5.26%	U.S. Dollar
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah	9.75%-10.00%	10.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.37%-5.99%	5.82% - 6.01%	U.S. Dollar

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo dalam tahun:			<i>Due in the year:</i>
Dalam 1 tahun	6,513,820	6,595,726	<i>Within one year</i>
1 - 5 tahun	73,381,205	36,364,392	<i>1 - 5 years</i>
> 5 tahun	101,509,964	104,653,837	<i>> 5 years</i>
Jumlah	<u>181,404,989</u>	<u>147,613,955</u>	<i>Total</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 28 Oktober 2018, perjanjian kredit tersebut diubah dimana GSB tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,75% sampai dengan 3,25% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,50% sampai dengan 3,25% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 3,75% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 3,75% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset mesin pabrik pengolahan kelapa sawit KAL dan jaminan perusahaan dari ANJA (mekanisme *cross-default* dengan KAL), SMM, dan ANJAS.

ANJA wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 6,5x dan 4,5x masing-masing untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2020 dan tahun buku 2021 dan tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

21. BANK LOANS (Continued)

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 30 September 2019 and 31 December 2018:

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, KAL, GSB and ANJA

On 28 July 2015, the Company, KAL, GSB and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. On 28 October 2018, the loan agreement was amended where GSB was no longer the party in the loan agreement. The loan bears interest rate at 2.75% to 3.25% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 2.50% to 3.25% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 337.5 billion. The loan bears interest rate at 3.75% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 3.75% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility will expire on 19 December 2020. The loan facility is guaranteed with the machinery assets of KAL and corporate guarantee from ANJA (*cross-default mechanism* with KAL), SMM and ANJAS.

ANJA should fulfill certain financial covenants which among others maintaining a maximum *leverage* of 1.5x, *interest bearing debt to EBITDA* ratio of not more than 6.5x, and 4.5x for financial year 2016-2020 and 2021 and afterwards, respectively, *interest service coverage ratio* of not less than 2x and *debt service coverage ratio* of not less than 1.25x.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP yang telah diubah beberapa kali hingga tanggal 25 September 2018. Fasilitas kredit dengan OCBC NISP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga mengambang 0,5% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2019. Pada tahun 2019, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini sudah diperpanjang menjadi 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 1 sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalen dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga 0,5% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2019. Pada tahun 2019, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini sudah diperpanjang menjadi 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 2 sejumlah Rp 10 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar US\$ 5,7 juta, dengan tingkat suku bunga mengambang 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2019. Pada tahun 2019, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini sudah diperpanjang menjadi 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan A* kepada Perusahaan, SMM, PPM dan PMP sejumlah US\$ 222 juta atau ekuivalen dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan B* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20 juta, dengan tingkat suku bunga 3,5% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into loan agreement with OCBC NISP which has been amended several times until 25 September 2018. The credit facilities with OCBC NISP were as follows:

- *Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively. The facility bears interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The credit facility is available until the due date of 19 March 2019. In 2019, the due date for the credit facility has been renewed to 19 March 2020.*
- *Demand Loan 1 credit facility of US\$ 3 million or equivalent in Rupiah and bearing interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal and available until the due date of 19 March 2019. In 2019, the due date for the credit facility has been renewed to 19 March 2020.*
- *Demand Loan 2 credit facility of Rp 10 billion available only in Rupiah and US\$ 5.7 million, bearing floating interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate and available until the due date of 19 March 2019. In 2019, the due date for the credit facility has been renewed to 19 March 2020.*
- *Term Loan A credit facility of US\$ 222 million or equivalent in Rupiah for the Company, SMM, PPM and PMP, bearing interest rate at 3.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The credit facility is available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Term Loan B credit facility of US\$ 20 million for the Company, PPM and PMP, bearing interest rate at 3.5% above LIBOR and available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
(Lanjutan)**

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)**

- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan saham ANJA di ANJAS sebanyak 225.760 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di SMM sebanyak 24.999 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PMP sebanyak 262.032.800 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PPM sebanyak 249.536.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham Perusahaan di PMP sebanyak 13.791.200 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham Perusahaan di PPM sebanyak 13.133.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5x, 4,5x, 5x, 5,5x, 4x, dan 3x masing-masing untuk tahun buku 2018 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya. Pada tanggal 12 September 2019 dan 28 Desember 2018, OCBC NISP telah mengubah rasio utang terhadap EBITDA masing-masing untuk periode berakhir pada 30 Juni 2019 dan tahun berakhir 31 Desember 2018 menjadi tidak lebih dari 4,5x dan 7,1x.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*).

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
(Continued)**

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAS and SMM (Continued)**

- Foreign exchange transaction facility of US\$ 10 million which is available until the due date of 19 March 2020.

The loan facilities are guaranteed with:

- Pledges of ANJA's shares in ANJAS of 225,760 shares with the right to sell and set off;
- Pledges of ANJA's shares in SMM of 24,999 shares with the right to sell and set off;
- Pledges of ANJA's shares in PMP of 262,032,800 shares with the right to sell and set off;
- Pledges of ANJA's shares in PPM of 249,536,500 shares with the right to sell and set off;
- Pledges of the Company's shares in PMP of 13,791,200 shares with the right to sell and set off;
- Pledges of the Company's shares in PPM of 13,133,500 shares with the right to sell and set off;
- Corporate guarantee from ANJA;
- Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;
- Charge over all accounts of the Company, ANJA, PPM and PMP at OCBC NISP; and
- Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, *debt service coverage ratio* of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 3.5x, 4.5x, 5x, 5.5x, 4x and 3x for the financial year 2018 until 2023 and afterwards, respectively. On 12 September 2019 and 28 December 2018, OCBC NISP has revised the debt to EBITDA ratio for the period ended 30 June 2019 and year ended 31 December 2018 to be not more than 4.5x and 7.1x, respectively.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
(Lanjutan)**

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* sejumlah Rp 225 milyar untuk mendanai pembangunan pabrik kelapa sawit dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit KAL. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 96 bulan sejak tanggal 29 Januari 2016.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar untuk membiayai kembali sebagian jumlah terutang dari fasilitas perbankan KAL pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu yang akan disesuaikan dengan proyeksi arus kas KAL. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan sub-limit fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta untuk membiayai 80% dari pembelanjaan modal atas tambahan kapasitas pabrik kelapa sawit KAL dari yang semula sebesar 45 MT/jam menjadi 90 MT/jam. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 84 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta untuk kebutuhan modal kerja KAL. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta untuk melakukan upaya lindung nilai dari kebutuhan transaksi valuta asing KAL. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2020.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x dan minimum current ratio adalah 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan bulking milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan bulking milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
(Continued)**

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP which has been amended on 31 July 2019 for the following loan facilities:

- *Term Loan 1* credit facility amounting to Rp 225 billion for financing the construction of mill and bulking station of KAL. The loan facilities will be due in 96 months after 29 January 2016.
- *Term Loan 2* credit facility amounting to Rp 75 billion for re-financing KAL's loan outstanding from PT Bank CIMB Niaga Tbk with time period that has been adjusted by KAL's cash flow projection. The loan facilities will be due in 60 months after 31 July 2019.
- *Term Loan 3* credit facility amounting to US\$ 5 million with sub-limit facility *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* amounting to US\$ 2.5 million for financing 80% of capital expenditures used for additional mill capacity of KAL from 45 MT/hour to 90 MT/hour. The loan facilities will be due in 84 months after 31 July 2019.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million for working capital of KAL. The loan facilities will be due on 31 July 2020.
- *Foreign exchange transaction* facility amounting to US\$ 4.5 million for hedging from the needs of foreign currencies transaction of KAL. The loan facilities will be due on 29 July 2020.

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x and minimum current ratio of 1x.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
(Lanjutan)

OCBC NISP dengan GMIT

GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP yang telah diubah beberapa kali hingga tanggal 5 Juni 2018. Fasilitas kredit dengan OCBC NISP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Demand Loan sebesar Rp 10,5 milyar dengan tingkat suku bunga 0,5% di bawah tingkat suku bunga SBDK OCBC NISP dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 Mei 2020.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan A sejumlah Rp 10 milyar dengan tingkat suku bunga 0,5% di bawah tingkat suku bunga SBDK OCBC NISP dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 Mei 2021.
- Fasilitas kredit Term Loan B dan C masing-masing sejumlah Rp 63 milyar dan Rp 7 milyar dengan tingkat suku bunga 0,5% di bawah tingkat suku bunga SBDK OCBC NISP dan masing-masing tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun dan 2 tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayur-sayuran lainnya.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain:

- Rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 3x untuk tahun 2018 dan 2019, sebesar 2x untuk tahun 2020 dan sebesar 1x untuk tahun 2021 dan seterusnya.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x pada bulan Maret 2020 dan seterusnya.

Fasilitas kredit dijamin dengan fasilitas pabrik lini pembekuan GMIT beserta klaim asuransinya, jaminan perusahaan dari SMM dan letter of awareness dari Asia Frozen Food Corp.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
(Continued)

OCBC NISP with GMIT

GMIT entered into loan agreement with OCBC NISP which has been amended several times until 5 June 2018. The credit facilities with OCBC NISP were as follows:

- Demand Loan credit facility amounting to Rp 10.5 billion bearing interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until 30 May 2020.
- Term Loan A credit facility of Rp 10 billion bearing interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until 30 May 2021.
- Term Loan B and C credit facilities of Rp 63 billion and Rp 7 billion, respectively, bearing interest rate at 0.5% below OCBC NISP's Prime Lending Rate and due in 1 year and 2 years, respectively, and the facilities are available until 6 years after the loan agreement date.

The credit facilities are mainly used for financing the operation of edamame business as well as the construction of frozen line facilities for edamame and other vegetables.

GMIT should fulfill certain financial covenants which among others:

- Debt to equity ratio at maximum 3x for year 2018 and 2019, 2x for year 2020 and 1x for year 2021 and afterwards.
- Debt service coverage ratio of not less than 1.25x as of March 2020 and afterwards.

The credit facilities are guaranteed with GMIT's frozen line factory facilities along with its insurance claim, corporate guarantee from SMM and letter of awareness from Asia Frozen Food Corp.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

22. UTANG USAHA

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	4,638,258	5,294,283
Sagu	28,807	35,257
Other	148,573	102,986
Jumlah	<u>4,815,638</u>	<u>5,432,526</u>

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

*Third parties
Palm oil
Sago
Other
Total*

Berdasarkan mata uang:

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Rupiah	4,815,638	5,432,526
Jumlah	<u>4,815,638</u>	<u>5,432,526</u>

Based on currencies:

*Rupiah
Total*

23. UTANG PAJAK

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Pajak kini	6,463,473	323,907
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	11,535	27,609
Pasal 15	31,591	94,164
Pasal 21	111,870	365,961
Pasal 22	8,908	4,232
Pasal 23/26	40,973	44,430
Pajak Pertambahan Nilai	41,258	7,172
Jumlah	<u>6,709,608</u>	<u>867,475</u>

23. TAXES PAYABLE

*Corporate income tax
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Value Added Tax
Total*

24. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Utang pihak ketiga	9,582,011	11,636,021
Uang muka dari pelanggan	726,064	193,420
Jumlah	<u>10,308,075</u>	<u>11,829,441</u>

24. OTHER PAYABLES

*Payable to third parties
Advances received from
customers
Total*

Uang muka dari pelanggan merupakan penerimaan pembayaran dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak kelapa sawit yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Advance received from customers represents receipt of cash from several customers for the sale of crude palm oil whose deliveries will be made based on further instructions from those customers.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

All other payable is payable to third parties.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Gaji,bonus dan tunjangan	3,966,777	3,351,653	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>
Jasa Profesional	342,861	158,783	<i>Professional fees</i>
Bunga	19,871	40,900	<i>Interest</i>
Lain-lain	2,466,985	2,811,015	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,796,494</u>	<u>6,362,351</u>	<i>Total</i>

25. ACCRUED EXPENSES

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	2,395,323	2,437,189	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	231,951	187,168	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	931,032	814,476	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga atas aset program	(107,842)	(58,715)	<i>Interest income on plan assets</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>3,450,464</u>	<u>3,380,118</u>	<i>Component of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 3.450.464 dan US\$ 3.380.118 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

All the expenses for the periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to US\$ 3,450,464 and US\$ 3,380,118, respectively, are recorded as part of personnel expenses.

Kewajiban imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Nilai kini kewajiban	20,534,682	17,775,220	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(1,158,478)	(1,253,759)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas bersih	<u>19,376,204</u>	<u>16,521,461</u>	<i>Net liability</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ Desember 2018 US\$
Kewajiban imbalan pasti - awal	17,775,220	18,671,471
Biaya jasa kini	2,395,323	2,957,188
Biaya jasa lalu	231,951	12,191
Biaya bunga	931,032	1,149,422
Pembayaran manfaat	(213,801)	(1,096,058)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(2,138,534)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	(628,584)
Dampak perubahan kurs valuta asing	(585,043)	(1,151,876)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	20,534,682	17,775,220

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

<i>Opening balance of defined benefit obligation</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Benefit paid</i>
<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
<i>Actuarial gains from experience adjustments</i>
<i>Foreign exchange differential</i>
<i>Ending balance of defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ Desember 2018 US\$
Nilai Wajar Asset program - awal	1,253,759	1,707,400
Penghasilan bunga	107,842	96,606
Pengukuran kembali kerugian:		
Imbalan hasil aset program	(19,872)	(33,009)
Kontribusi pemberi kerja	3,345	193,357
Selisih kurs atas program valuta asing	27,205	(243,770)
Pembayaran manfaat	(213,801)	(466,825)
Nilai wajar aset program - akhir	1,158,478	1,253,759

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

<i>Opening balance of Fair value of plan assets</i>
<i>Interest income</i>
<i>Remeasurement loss:</i>
<i>Return on plan assets</i>
<i>Contribution from the employer</i>
<i>Exchange differences on foreign plans</i>
<i>Benefit paid</i>
<i>Ending balance of fair value of plan assets</i>

Jumlah kumulatif laba (rugi) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ Desember 2018 US\$
Jumlah kumulatif pada awal periode/tahun	3,013,801	279,692
Keuntungan (kerugian) aktuarial periode/ tahun berjalan	-	2,734,109
Jumlah kumulatif pada akhir periode/tahun	3,013,801	3,013,801

Cumulative actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income are as follows:

<i>Cumulative amounts at beginning of period/year</i>
<i>Actuarial gain (loss) for the period/year</i>
<i>Cumulative amounts at end of period/year</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

Tingkat imbal hasil ekspektasian/ <i>Expected rate of return</i>		Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	
30 September/ <i>September</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	30 September/ <i>September</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018
%	%	US\$	US\$

Investasi dana pada pasar uang	7.48%	8.45%	1,251,432	1,253,759	<i>Investment in money market</i>
Nilai wajar aset program			1,251,432	1,253,759	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by a qualified actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ <i>September 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tingkat kematian	TMI 3 2011	TMI 3 2011	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	55-60 tahun/ <i>years</i>	55-60 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00% - 9.00%	8.00% - 9.00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat diskonto per tahun	8.15% - 8.85%	8.15% - 8.85%	<i>Discount rate per annum</i>

Informasi historis:	31 Desember/ <i>December</i> 2018	31 Desember/ <i>December</i> 2017	31 Desember/ <i>December</i> 2016	31 Desember/ <i>December</i> 2015	31 Desember/ <i>December</i> 2014	<i>Historical information:</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	17,775,220	18,671,471	14,821,094	11,159,702	10,313,176	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman	628,584	368,753	187,370	699,473	863,377	<i>Experience adjustments</i>

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 19.345.757 (meningkat menjadi US\$ 21.892.785) pada 30 September 2019 dan akan berkurang menjadi US\$ 16.586.295 (meningkat menjadi US\$ 19.133.323) pada 31 Desember 2018.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 19,345,757 (increase to US\$ 21,892,785) in 30 September 2019 and would decrease to US\$ 16,586,295 (increase to US\$ 19,133,323) in 31 December 2018.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 22.152.785 (turun menjadi US\$ 19.107.359) pada 30 September 2019 dan akan naik menjadi US\$ 19.393.323 (turun menjadi US\$ 16.347.897) pada 31 Desember 2018.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal 30 Juni 2019, program pensiun imbalan pasti entitas anak (kecuali Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan GMIT) tidak didanai.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 7,79–18,49 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,41–11,43 tahun untuk 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 22,152,785 (decrease to US\$ 19,107,359) in 30 September 2019 and increase to US\$ 19,393,323 (decrease to US\$ 16,347,897) in 31 December 2018.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Defined benefit pension plan of the Company, ANJA, ANJAS and GMIT are funded through DPLK Manulife Indonesia. There is no minimum funding requirement under the arrangement with DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations. As of 30 June 2019, the subsidiaries' (excluding the Company, ANJA, ANJAS and GMIT) defined benefit pension plan is unfunded.

The average duration of the benefit obligation as of 30 September 2019 and 31 December 2018 is 7.79–18.49 years. This number can be analysed from average expected future service of active members: 8.41–11.43 years for 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2019 dan 31 Desember 2018/ 30 September 2019 and 31 December 2018		Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.8011%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7982%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253,523,700	7.6558%	25,352,370,000	3,130,595	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	3,311,505,388	100.0000%	331,150,538,800	46,297,671	Total outstanding shares
Saham tresuri	42,669,612	-	4,266,961,200	437,637	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid

27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP) sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 12.779.563 lembar saham.

Based on Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016, in accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 26 May 2016, the Company issued 18,650,000 shares with total nominal value of Rp 1,865,000,000 (equivalent to US\$ 137,072) in relation with Management Stock Option Program. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.5 million as a result of this transaction.

In accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 27 June 2016, the Company issued 15,000,000 shares from its treasury stock to the Employee Stock Purchase Plan (ESPP) participants on 23 June 2016. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.4 million as a result of this transaction.

On 27 July 2016, the Company has reissued 57,981,688 shares from its treasury stock to PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Mr. George Santosa Tahija and Mr. Sjakon George Tahija for a total value of Rp 103,564 million (equivalent to US\$ 7,887,592). The difference of the proceeds with the carrying amount of the treasury stock were recorded as additional paid in capital.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the total Company's public shares owned by the Company's Directors is amounted to 12,779,563 shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI
(Lanjutan)**

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668.

**27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(Continued)**

As discussed in Note 1c, the Company has acquired 115,651,300 shares of its issued and paid up shares from the shareholders who disagreed with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 June 2015 regarding the merger between the Company and PAM. Total acquisition cost of these treasury stock which was paid by the Company on 30 June 2015 amounted to Rp 141,840 million (including other direct acquisition cost of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million. These shares are recorded as part of "treasury stock" in Equity. As of 30 September 2019 and 31 December 2018, total treasury stock which were held by the Company was 42,669,612 shares with the value of US\$ 3,926,668 at its acquisition cost.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466	<i>Excess of IPO price over par value</i>
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085	<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital</i>
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887	<i>Management Stock Option Plan exercised</i>
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964	<i>Lapsed Management Stock Option Plan</i>
Penjualan saham treasury	2,605,608	2,605,608	<i>Sale of treasury stock</i>
Sub-jumlah	37,303,544	37,303,544	<i>Sub total</i>
			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263	<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208	<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
Penjualan properti investasi	32,592	32,592	<i>Sale of investment in properties</i>
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959	<i>Sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)	<i>Sale of other assets</i>
Sub-jumlah	13,004,333	13,004,333	<i>Subtotal</i>
Jumlah	50,307,877	50,307,877	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Sale of investment in shares of ANJHC

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment in shares of BKM

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment properties

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan memberikan program opsi saham manajemen (*Management stock option plan/MSOP*) kepada manajemen Grup yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham biasa.

Hak opsi dalam program MSOP akan diberikan dalam tiga tahapan, yaitu sebanyak-banyaknya (i) 40% pada tanggal pencatatan saham, (ii) 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya (iii) 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu dua tahun sejak tanggal opsi dapat dilaksanakan (*vesting*), dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan periode tunggu (*vesting*) selama satu tahun sejak tanggal pemberian (*grant date*). Selama periode tunggu (*vesting*) tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.

Pengaturan pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

29. MANAGEMENT STOCK OPTIONS

The Company provides a management stock option plan (MSOP) for eligible management within the Group. The option in MSOP program can be used to buy the Company's new shares up to 1.5% of paid in capital after the Initial Public Offering or at a maximum of 50,000,000 (fifty million) common shares.

The options in this program will be granted in three phases, (i) 40% on the listing date, (ii) 30% on the first anniversary of the listing and the remaining (iii) 30% on the second anniversary of the listing. Each of the distributed option can be used to buy one new share of the Company during the option period, which is within two years after the vesting date, under condition that the vesting period of the option is one year since the grant date. During the vesting period, the participants cannot use their rights to buy the Company's shares.

The shared-based payment arrangements are as follows:

Seri opsi	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian/ Fair value at grant date per option	Option series
Rp					
Tahap 1	13,600,000	8-Mei-13/ 8-May-13	8-Mei-16/ 8-May-16	417.45	Tranche 1
Tahap 2	12,675,000	8-Mei-14/ 8-May-14	8-Mei-17/ 8-May-17	518.85	Tranche 2
Tahap 3	11,925,000	8-Mei-15/ 8-May-15	8-Mei-18/ 8-May-18	327.26	Tranche 3

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN (Lanjutan)

Harga pelaksanaan dari opsi adalah sebesar 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perusahaan selama 25 hari sebelum pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode pelaksanaan untuk hak opsi. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 pada tahun 2014 adalah dari tanggal 3 November 2014 sampai 12 Desember 2014. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 dan Tahap 2 pada tahun 2015 adalah dari tanggal 8 Mei 2015 sampai 15 Juni 2015 dan 2 November 2015 sampai 4 Desember 2015. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 2 dan Tahap 3 pada tahun 2016 adalah dari tanggal 9 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 3 pada tahun 2017 adalah dari tanggal 3 Mei 2017 sampai dengan 9 Juni 2017. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.095.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Black and Scholes*. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada lagi opsi saham yang beredar dan seluruh opsi saham yang sudah hangus sebesar US\$ 55.939 telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor (Catatan 28).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat suku bunga bebas risiko	8.13%
Periode opsi	3 tahun/years
Perkiraan volatilitas harga saham	35.81%
Perkiraan dividen	3.00%

29. MANAGEMENT STOCK OPTIONS (Continued)

The exercise price for the option is 90% of average closing price of the Company's share during 25 trading days before the notification date to the Indonesian Stock Exchange regarding the exercise period for the options. Exercise period for Tranche 1 in 2014 was from 3 November 2014 until 12 December 2014. The exercise period for Tranche 1 and Tranche 2 in 2015 was from 8 May 2015 until 15 June 2015 and 2 November 2015 until 4 December 2015. The exercise period for Tranche 2 and Tranche 3 in 2016 is from 9 May 2016 until 10 June 2016. The exercise period for Tranche 3 in 2017 was from 3 May 2017 until 9 June 2017. The exercise price is Rp 1,095.

Fair value of stock options granted

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Black and Scholes model. As of 31 December 2017, there was no more outstanding stock options and all the stock options lapsed amounted to US\$ 55,939 was reclassified to additional paid in capital (Note 28).

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Risk free interest rate
Option period
Expected stock price volatility
Expected dividend

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**30. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA**

**30. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN
EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER
RESERVES**

<u>Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak</u>	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	<u>Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries</u>
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031	29,217,031	<i>Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA</i>
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354	1,860,354	<i>Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM</i>
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)	(469,794)	<i>Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests</i>
Perubahan ekuitas akibat dilusi pada kepemilikan saham di GMT	98,775	98,775	<i>Effect of changes in equity resulting from the dilution of share ownership in GMT</i>
Jumlah	<u>30,706,366</u>	<u>30,706,366</u>	<i>Total</i>

Cadangan Lainnya

Other Reserves

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual			Unrealized gain (loss) on investments in available-for-sale financial assets
Saldo awal	2,277,552	2,280,776	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(227)	(3,224)	<i>Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>
Sub-jumlah	<u>2,277,325</u>	<u>2,277,552</u>	<i>Subtotal</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing			Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Saldo awal	(41,952,538)	(33,327,399)	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	2,793,737	(8,625,139)	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Sub-jumlah	<u>(39,158,801)</u>	<u>(41,952,538)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>(36,881,476)</u>	<u>(39,674,986)</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1,111,188	847,700	<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
PT Lestari Sagu Papua	125,904	123,637	<i>PT Lestari Sagu Papua</i>
PT Austindo Aufwind New Energy	3,556	4,348	<i>PT Austindo Aufwind New Energy</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	8,759	8,726	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri</i>
Jumlah	<u>1,249,407</u>	<u>984,411</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1,111,188	847,700	<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
PT Lestari Sagu Papua	125,904	123,637	<i>PT Lestari Sagu Papua</i>
PT Austindo Aufwind New Energy	3,556	4,348	<i>PT Austindo Aufwind New Energy</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	8,759	8,726	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri</i>
Jumlah	<u>1,249,407</u>	<u>984,411</u>	<i>Total</i>

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>			<u><i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i></u>
Saldo awal tahun	847,700	340,348	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan dari setoran modal	-	964,567	<i>Addition from capita; injection</i>
Bagian atas rugi tahun berjalan	(173,408)	(181,556)	<i>Share of loss for the year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	47,252	<i>Share of other comprehensive income</i>
Perubahan akibat dilusi saham	-	(268,136)	<i>Changes due to shares dilution</i>
Selisih kurs penjabaran	436,896	(54,775)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>1,111,188</u>	<u>847,700</u>	<i>Total</i>
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>			<u><i>PT Lestari Sagu Papua</i></u>
Saldo awal tahun	123,637	131,866	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas laba periode/ tahun berjalan	(411)	271	<i>Share of loss for the period/year</i>
Selisih kurs penjabaran	2,678	(8,500)	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>125,904</u>	<u>123,637</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

30 September 2019	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	30 September 2019
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.01%			<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	169,078	1,366,163			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	87,868	10,397,790			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	-	(1,352,382)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(4,858,407)			<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>256,946</u>	<u>5,553,164</u>			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>125,904</u>	<u>1,111,188</u>	<u>12,315</u>	<u>1,249,407</u>	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	1,049	185,779			<i>Revenue</i>
Beban	(1,888)	(1,052,385)			<i>Expenses</i>
Rugi periode berjalan	<u>(839)</u>	<u>(866,606)</u>			<i>Loss for the period</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(839)</u>	<u>(866,606)</u>			<i>Total comprehensive loss attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(411)</u>	<u>(173,408)</u>	<u>(817)</u>	<u>(174,636)</u>	<i>Total Comprehensive Loss attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(3,326)	(1,766,258)			<i>Cash flows used in operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(1,406,805)			<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	<u>3,067,015</u>			<i>Cash flows from financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(3,326)</u>	<u>(106,048)</u>			<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

31 Desember 2018	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Jumlah/ Total	31 December 2018
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.01%			<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	167,723	1,230,270			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	86,005	9,256,650			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(1,407)	(1,925,064)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(4,325,475)			<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>252,321</u>	<u>4,236,381</u>			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>123,637</u>	<u>847,700</u>	<u>13,074</u>	<u>984,411</u>	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	552	445,685			<i>Revenue</i>
Beban	-	(1,353,011)			<i>Expenses</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>552</u>	<u>(907,326)</u>			<i>Profit (loss) for the year</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>552</u>	<u>(907,326)</u>			<i>Total comprehensive gain (loss) attributable to owners of the Company</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (GMIT: sebelum dan sesudah dilusi saham)	<u>271</u>	<u>(134,304)</u>	<u>(61,581)</u>	<u>(195,614)</u>	<i>Total comprehensive gain (loss) attributable to non-controlling interests (GMIT: before and after dilution of share)</i>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,442	(217,191)			<i>Cash flows from (used in) operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(7,095,795)			<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	7,009,609			<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>1,442</u>	<u>(303,377)</u>			<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

32. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Pendapatan dari penjualan	91,711,938	110,336,467	<i>Revenue from sales</i>
Pendapatan konsesi jasa	357,716	393,742	<i>Service concession revenue</i>
Jumlah	<u>92,069,654</u>	<u>110,730,209</u>	<i>Total</i>

a. Pendapatan dari Penjualan

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	90,832,255	109,452,406	<i>Palm oil and palm kernel</i>
Tepung sagu	689,929	505,417	<i>Sago starch</i>
Edamame	185,779	373,138	<i>Edamame</i>
Lain-lain	3,975	5,506	<i>Others</i>
Jumlah	<u>91,711,938</u>	<u>110,336,467</u>	<i>Total</i>

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Pendapatan konsesi jasa	271,089	298,336	<i>Service concession revenue</i>
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	86,627	95,407	<i>Financing revenue from service concession</i>
Jumlah	<u>357,716</u>	<u>393,743</u>	<i>Total</i>

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Beban pokok penjualan	80,204,596	80,887,248	<i>Cost of sales</i>
Beban konsesi jasa	305,841	202,579	<i>Cost of service concession</i>
Jumlah	<u>80,510,437</u>	<u>81,089,827</u>	<i>Total</i>

a. Beban Pokok Penjualan

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	76,448,677	77,631,793	<i>Palm oil and palm kernel</i>
Tepung sagu	3,388,316	2,906,396	<i>Sago starch</i>
Edamame	364,852	343,732	<i>Edamame</i>
Lain-lain	2,751	5,327	<i>Others</i>
Jumlah	<u>80,204,596</u>	<u>80,887,248</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

b. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	9,656,568	9,855,497
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	12,505,485	12,084,036
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	16,577,924	17,604,387
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	5,565,775	5,368,930
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	4,039,445	5,678,157
Pembelian TBS	27,442,514	31,692,231
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>75,787,711</u>	<u>82,283,238</u>
Biaya produksi tepung sago		
Biaya panen tua	595,442	469,064
Biaya pengolahan sago	2,153,904	1,464,951
Beban penurunan nilai persediaan sago	46,264	(518,059)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	818,061	989,848
Jumlah biaya produksi tepung sago	<u>3,613,671</u>	<u>2,405,804</u>
Biaya produksi edamame		
Pemakaian bahan baku	64,960	206,561
Biaya pengolahan edamame	56,940	127,183
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	9,406	9,994
Jumlah biaya produksi edamame	<u>131,306</u>	<u>343,738</u>
Lain-lain	<u>2,751</u>	<u>5,328</u>
Barang jadi:		
Saldo awal periode		
Minyak kelapa sawit	3,609,596	2,621,725
Tepung sago	893,538	1,266,011
Saldo akhir periode		
Minyak kelapa sawit	(4,035,422)	(6,367,914)
Tepung sago	(1,137,833)	(677,883)
Edamame	-	-
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	40,657	(244,723)
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 12)	1,298,621	(748,076)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>80,204,596</u>	<u>80,887,248</u>

33. COST OF REVENUE (Continued)

b. Cost of Sales (Continued)

<i>Palm oil production costs</i>
<i>Harvesting expenses</i>
<i>Maintenance costs of mature plantation</i>
<i>Factory overhead and indirect costs</i>
<i>Depreciation of mature plantation (Note 13)</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Purchases of FFB</i>
<i>Total palm oil production costs</i>
<i>Sago starch production costs</i>
<i>Tual harvesting costs</i>
<i>Sago processing costs</i>
<i>Impairment loss for decline in value of sago inventories</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Total sago starch production costs</i>
<i>Edamame production costs</i>
<i>Raw material consumption</i>
<i>Edamame processing costs</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Total edamame production costs</i>
<i>Others</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning of period</i>
<i>Palm oil</i>
<i>Sago starch</i>
<i>End of period</i>
<i>Palm oil</i>
<i>Sago starch</i>
<i>Edamame</i>
<i>Translation adjustments of inventories</i>
<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the period (Note 12)</i>
<i>Cost of sales</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama/Name	30 September/September 2019		30 September/September 2018	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %
Haji Sati Rambe	4,870,876	18	6,037,599	19

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 305.841 dan US\$ 202.579.

33. COST OF REVENUE (Continued)

a. Cost of sales (Continued)

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

b. Cost of Service Concession

For the period ended 30 September 2019 and 2018, this account mainly represents expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 305,841 and US\$ 202,579, respectively.

34. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja untuk karyawan (Catatan 26).

34. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and post-employment benefit expenses (Note 26).

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Perjalanan dinas dan transportasi	2,113,275	1,634,139	Travel and transportation
Jasa profesional	1,891,641	2,270,400	Professional fees
Sewa	706,640	726,837	Rent
Penyusutan (Catatan 14)	332,316	249,242	Depreciation (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	277,794	243,228	Amortization of intangible assets (Note 15)
Beban kantor	211,547	216,481	Office expenses
Pelatihan, seminar dan rapat	172,935	291,667	Training, seminars and meeting
Komunikasi dan listrik	157,769	150,526	Communication and electricity
Biaya keanggotaan dan langganan	121,785	211,723	Membership and subscription fees
Asuransi	112,516	115,640	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	89,821	74,201	Repairs and maintenance
Sumbangan	86,177	161,071	Donation
Jasa kustodian dan biaya bank	70,122	139,376	Custodian fees and bank charges
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	-	193,037	Impairment losses on other receivables
Lain-lain	31,309	149,886	Others
Jumlah	6,375,647	6,827,454	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

36. PENDAPATAN DIVIDEN

36. DIVIDEND INCOME

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Investasi dalam saham	84,280	1,036,190	<i>Investment in stocks</i>
Investasi dalam pasar uang	14,545	3,810	<i>Money market funds</i>
Jumlah	<u>98,825</u>	<u>1,040,000</u>	<i>Total</i>

37. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

37. FINANCE COSTS, NET

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Pendapatan keuangan:			<i>Financial income:</i>
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	232,346	336,063	<i>Interest income from time deposit and current account</i>
Lain-lain	483,401	353,250	<i>Others</i>
Jumlah	<u>715,747</u>	<u>689,313</u>	<i>Total</i>
Beban Keuangan:			<i>Financial charges:</i>
Beban bunga pinjaman	(1,703,974)	(1,250,962)	<i>Loan interest expense</i>
Jumlah	<u>(1,703,974)</u>	<u>(1,250,962)</u>	<i>Total</i>
Jumlah, bersih	<u>(988,227)</u>	<u>(561,649)</u>	<i>Total, net</i>

38. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

38. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Laba penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 13)	13,966,798	-	<i>Gain on sale of investments in available-for-sale financial assets (Note 13)</i>
Laba penjualan sertifikat RSPO	175,909	379,543	<i>Gain from sale of RSPO certificate</i>
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	184,683	152,195	<i>Management service income from plasma and other third parties</i>
Lain-lain	616,606	481,019	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14,943,996</u>	<u>1,012,757</u>	<i>Total</i>
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(73,125)	(272,508)	<i>Loss on sale of property, plant, and equipment</i>
Denda pajak ⁽¹⁾	(1,071,404)	(97)	<i>Tax penalty ⁽¹⁾</i>
Lain-lain	(31,017)	(211,765)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(1,175,546)</u>	<u>(484,370)</u>	<i>Total</i>
Jumlah, bersih	<u>13,768,450</u>	<u>528,387</u>	<i>Total, net</i>

⁽¹⁾ Denda pajak terutama berasal dari denda atas kurang bayar PPN.

⁽¹⁾ Tax penalty mainly derived from VAT underpayment.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

39. PAJAK PENGHASILAN

39. INCOME TAXES

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:	30 September/ <i>September</i> 2019 <hr/> US\$	30 September/ <i>September</i> 2018 <hr/> US\$	<i>Income tax expense of the Group consists of the following:</i>
Pajak kini	8,920,290	6,368,729	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(198,744)	151,642	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<hr/> <u>8,721,546</u>	<hr/> <u>6,520,371</u>	<i>Total income tax expense of the Group</i>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	30 September/ <i>September</i> 2019 <hr/> US\$	30 September/ <i>September</i> 2018 <hr/> US\$	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	2,787,981	6,129,012	<i>Consolidated loss before tax</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	6,803,655	(8,594,970)	<i>Profit before tax per subsidiaries</i>
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	(746,027)	1,048,752	<i>Profit adjustment based on cost method</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	8,845,609	(1,417,206)	<i>Profit before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Bonus	(114,760)	(356,375)	<i>Bonus</i>
Imbalan pasca kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	446,705	1,173,849	<i>Post-employment benefits (including foreign exchange effects)</i>
Imbalan jangka panjang	607,000	-	<i>Long term employment benefit</i>
Depresiasi dan amortisasi	51,370	(157,329)	<i>Depreciation and amortization</i>
Sub-jumlah	990,315	660,145	<i>Subtotal</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/ terkena pajak final):			<i>Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak dan asosiasi entitas asosiasi	-	(2,557,193)	<i>Dividend income from subsidiaries and associates</i>
Pendapatan bunga	(4,053)	(72,724)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	180,256	134,886	<i>Interest expense</i>
Sumbangan	14,387	5,425	<i>Donation</i>
Beban karyawan	866,296	1,173,442	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	173,098	189,279	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1,229,984	(1,126,885)	<i>Subtotal</i>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<hr/> <u>11,065,909</u>	<hr/> <u>(1,883,946)</u>	<i>Total taxable income of the Company</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
	US\$	US\$
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2,735,675	79,821
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak:		
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	6,156,343	6,288,908
PT Gading Mas Indonesia Teguh	28,272	-
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>8,920,290</u>	<u>6,368,729</u>

39. INCOME TAXES (Continued)

Current Tax (Continued)

*Current income tax expense -
the Company
Current income tax expense -
subsidiaries
PT Austindo Nusantara Jaya Agri
and subsidiaries
PT Gading Mas Indonesia Teguh
Total income tax expense - current*

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2018 pada bulan April 2019.

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2018 in April 2019.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari akrual bonus, kewajiban imbalan pasca kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual.

Deferred Tax

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company had temporary differences from bonus accrual, post-employment benefits obligation, fixed assets, security deposit and investments in available-for-sale financial assets.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Kompensasi kerugian fiskal	14,715,922	13,663,064	<i>Tax loss carry forwards</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3,142,270	3,049,519	<i>Impairment provision of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa	270,968	262,969	<i>Allowance for impairment of trade accounts receivable and receivable from service concession arrangement</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	196,546	188,575	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa	7,102	95,633	<i>Provision for service concession concession arrangement</i>
Akrual bonus	4,939	4,793	<i>Bonus accrual</i>
Jumlah	<u>18,337,747</u>	<u>17,264,553</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 86.520.884 dan US\$ 87.563.692, akan kadaluarsa antara tahun 2020 dan tahun 2024 (2018: akan kadaluarsa antara tahun 2019 dan tahun 2023) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan sebagian porsi dari kompensasi kerugian fiskal pada tanggal 30 September 2019 sebesar US\$ 58.863.688 (31 Desember 2018: US\$ 54.652.256), penyisihan penurunan nilai aset tetap, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa, dan akrual bonus, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2019 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	30 September/ September 2019 US\$	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	1,016,745	247,579	-	1,264,324	The Company
GMIT	900,987	-	13,959	914,946	GMIT
ANJA	11,023,595	(1,204)	176,775	11,199,166	ANJA
ANJAP	85,513	-	1,853	87,366	ANJAP
Jumlah	<u>13,026,840</u>	<u>246,375</u>	<u>192,587</u>	<u>13,465,802</u>	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
AANE	(120,302)	(47,631)	(2,603)	(170,536)	AANE
Bersih		<u>198,744</u>			Net

39. INCOME TAXES (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The Group's tax loss carry forwards, which as of 30 September 2019 and 31 December amounted to US\$ 86,520,884 and US\$ 87,563,692, respectively, will expire between 2020 and 2024 (2018: will expire within 2019 and 2023) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to certain portion of the tax loss carry forwards as of 30 September 2019 amounted to US\$ 58,863,688 (31 December 2018: US\$ 54,652,256), impairment provision of property, plant and equipment, allowance for decline in value of inventories, allowance for impairment of trade accounts receivable and receivable from service concession arrangement and bonus accrual, because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that the deferred tax assets presented below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

39. INCOME TAXES (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	794,004	242,037	(19,296)	-	-	1,016,745	The Company
GMIT	640,687	385,180	(78,713)	-	(46,166)	900,988	GMIT
ANJA	10,417,003	1,697,444	(570,604)	486,410	(1,006,658)	11,023,595	ANJA
ANJAP	149,940	(41,417)	(14,237)	-	(8,773)	85,513	ANJAP
AANE	46,768	(46,768)	-	-	-	-	AANE
Jumlah	12,048,402	2,236,476	(682,850)	486,410	(1,061,597)	13,026,841	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liability</u>
AANE	-	(125,410)	(677)	-	5,785	(120,302)	AANE
Bersih		2,111,066	(683,527)				Net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	8,911,383	(1,417,206)	Profit before tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(2,227,846)	-	Tax expense at prevailing tax rates
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			Effect of non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subjected to final tax):
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	-	639,298	Dividend income from subsidiaries and associates
Pendapatan bunga	1,013	18,181	Interest income
Beban bunga	(45,064)	(33,722)	Interest expense
Sumbangan	(3,597)	(1,356)	Donation
Beban karyawan	(216,574)	(293,361)	Personnel expenses
Lain-lain	(26,831)	(47,318)	Others
Jumlah	(291,053)	281,722	Total
Penyesuaian pajak penghasilan badan 2018	30,803	(79,821)	Fiscal loss for which no tax benefit was recognized
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	-	(116,686)	Fiscal loss for which no tax benefit was recognized
Jumlah beban pajak	(2,488,096)	85,215	Total tax expense
Beban pajak entitas anak	(6,233,450)	(6,605,586)	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak	(8,721,546)	(6,520,371)	Total tax expense

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

40. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 September/ September 2019 <u>US\$</u>	30 September/ September 2018 <u>US\$</u>	
<u>Rugi</u>			<u>Loss</u>
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5,758,929)	(263,718)	Net loss attributable to owners of the Company
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3,354,175,000</u>	<u>3,354,175,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic loss per share computation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dilusian	<u>3,354,175,000</u>	<u>3,354,175,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted loss per share computation
Rugi bersih per saham			Loss per share
Dasar	(0.001717)	(0.000079)	Basic
Dilusian	(0.001717)	(0.000079)	Diluted

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa yang berasal dari opsi saham (Catatan 29).

The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

As of 30 September 2019 and 2018, the Company has no dilutive potential common shares resulting from stock options (Note 29).

41. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp 39.738,06 juta atau Rp 12 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 2.797.470 atau US\$ 0,001 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 24 Mei 2018 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2018.

41. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 May 2018, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends of Rp 39,738.06 million or Rp 12 (full amount) per share (equivalent to US\$ 2,797,470 or US\$ 0.001 per share) from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2017 to the shareholders recorded on the shareholders register on 24 May 2018 (recording date). The dividend was paid to the shareholders in June 2018.

42. INSTRUMEN DERIVATIF

a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

a. ANJA entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no outstanding balance of the facility.

42. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan, KAL, GSB dan ANJA mengadakan perjanjian fasilitas transaksi mata uang asing dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, di mana bank menyetujui untuk menyediakan fasilitas transaksi derivatif dengan nilai transaksi maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dan jangka waktu maksimum 1 tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 28 Juli 2018 dan tidak diperpanjang. Tidak ada saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.
- c. Pada tanggal 30 September 2019, ANJA memiliki kontrak penjualan berjangka dengan sebuah institusi keuangan dengan jumlah nosional 7.500 mt dan harga US\$ 570-585 per mt. Kontrak penjualan ke depan ini akan jatuh tempo antara Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. Grup memberikan program insentif *economic value added* (EVA) untuk manajemennya. Periode setiap tahap EVA adalah tiga tahun. Periode yang dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 merupakan tahap keempat. Bonus dihitung secara tahunan berdasarkan rumus tertentu yang ditetapkan dalam pedoman perhitungan EVA.

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

- b. On 13 November 2017, the Company, KAL, GSB and ANJA entered into foreign exchange facility agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereas the bank agreed to provide a derivative transaction facility with maximum amount of US\$ 5,000,000, and maximum transaction terms of 1 year with the latest validity until 28 July 2018 and non-extendable. There was no outstanding balance of the facility as of 30 September 2019 and 31 December 2018.
- c. As of 30 September 2019, ANJA has CPO forward sales contract with a financial institution for a notional amount of 7,500 mt and strike price at US\$ 570-585 per mt. The forward sales contract will mature between October 2019 and March 2020.

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

Transaction with Related Parties

GMIT utilizes land and building owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2020. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. The Group provides the economic value added (EVA) incentive plan to its management. Each EVA cycle represents a 3-year period. The period from 1 January 2016 to 31 December 2018 is the fourth cycle. The bonus is calculated annually based on a certain formula as specified in the EVA manual.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian Jasa Sewa Pesawat Terbang EJ-135 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk penyediaan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini dinovasi beberapa kali dimana ANJA, ANJAP, PPM dan PMP yang menjadi pengguna pesawat terbang tersebut.

ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sebesar US\$ 8.500.000 (setara dengan Rp 114,7 milyar) ke Airfast sesuai perjanjian sewa pesawat terbang dan akan dikembalikan oleh Airfast dari tahun 2015-2019. Sampai dengan 31 Desember 2018, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan dengan jumlah sebesar Rp 51,8 milyar.

Pada bulan Januari 2019, ANJA, ANJAP, PPM, dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp 7,4 milyar.

- c. Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP menandatangani perjanjian Jasa Sewa Helikopter AS 350 B3 PK-ODB nomor seri 46043 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk menyediakan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk satu (1) tahun, dimulai sejak 6 Februari 2017 sampai 6 Februari 2018 dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP memiliki kewajiban biaya tetap bulanan sebesar Rp 1.053 juta per bulan ditambah biaya tetap jam terbang minimum 10 jam per bulan sebesar Rp 114 juta. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP telah memperpanjang perjanjian untuk 1 tahun ke depan tanpa ada perubahan dalam syarat dan kondisi apapun dalam perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Juli 2018, perjanjian ini diubah kembali dimana ANJAP tidak lagi menjadi pengguna helikopter tersebut

Pada tanggal 28 Januari 2019, perjanjian ini telah diperpanjang untuk 3 bulan ke depan tanpa ada perubahan dalam syarat dan kondisi apapun.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

- b. On 7 December 2012, the Company entered into an Aircraft EJ-135 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement was novated for several times so that ANJA, ANJAP, PPM and PMP become the users of the aircraft.

ANJA, ANJAP, PPM and PMP paid refundable security deposits of US\$ 8,500,000 (equivalent to Rp 114.7 billion) to Airfast in accordance to the aircraft charter agreement and will be refunded by Airfast from 2015-2019. Up to 31 December 2018, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the installment of refundable deposit totaling to Rp 51.8 billion.

In January 2019, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the installment of refundable deposit amounted to Rp 7.4 billion.

- c. On 28 December 2016, the Company, PPM, PMP and ANJAP entered into a Helicopter AS 350 B3 PK-ODB serial number 46043 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for one (1) year, from 6 February 2017 to 6 February 2018 and extendable by providing a 30 days prior written notice before the expiration date.

The Company, PPM, PMP and ANJAP is committed to pay a monthly fixed charter fee of Rp 1,053 million plus the minimum usage of the helicopter of 10 hours per month of Rp 114 million. On 23 January 2018, the Company, PPM, PMP and ANJAP has extended the agreement for another one year without any changes on the terms and conditions.

On 31 July 2018, the agreement was amended whereas ANJAP is no longer a user of the helicopter.

On 28 January 2019, this agreement has been extended for another three months without any changes on the terms and conditions.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk menyewa kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Sewa kantor efektif mulai dari 1 April 2019 hingga 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan ke Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan luas sewa kantor tertentu. Beban sewa adalah sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025 serta biaya jasa sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar di muka setiap kuartal. Grup telah membayar uang jaminan untuk sewa dan jasa sebesar Rp 1,4 milyar (setara dengan US\$ 0,1 juta), yang dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 20).
- e. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

- d. On 7 June 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for leasing of 1,853.96 square meters office space at Menara BTPN. The office lease period is effective from 1 April 2019 until 31 March 2025. The rental fee will be charged to the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office lease space. The rental fee is Rp 155,000/sqm for the period until 31 March 2022 and Rp 170,000/sqm for the period until 31 March 2025, and the service charges is Rp 85,000/sqm and should be paid quarterly in advance. The Group has paid Rp 1.4 billion (equivalent to US\$ 0.1 million) security deposits, which is recorded as other non-current assets (Note 20).
- e. On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "*Feed in Tariff*" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/kWh. Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kWh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama.

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan pada 2018, PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the Commercial Operation Date Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.

On 4 August 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Ministry Regulation No. 21 Tahun 2016 which determined the electricity tariff calculation using "Feed in Tariff" (FIT) scheme. Following this regulation, AANE received the approval letter from The Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM for the electricity tariff adjustment at US\$ 0.1356/ kWh. Despite having received the approval letter from the Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM to apply the revised tariff, PLN declines to adopt the new tariff. In light of respecting the prevailing regulation, AANE has started charging PLN at the revised tariff of US\$ 0.1356/kWh from October 2016. However, PLN continues to decline to pay AANE's invoices from October 2016 to December 2016 at the revised tariff therefore AANE has reduced the tariff using the old tariff.

On 30 January 2017, the Minister of ESDM issued Minister Regulation No. 12 Year 2017 which further revised the tariff. Under this new regulation, the tariff is indexed to the Regional Cost of Production to Generate ("CPG"). If the Regional CPG is lower than the National CPG, the tariff will be based on the National CPG whereas if the Regional CPG exceeds the National CPG, the maximum tariff is 85% of the Regional CPG. AANE has discussed with PLN regarding the implementation of this regulation and in 2018, PLN has declined AANE's request to adjust the electricity tariff.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- f. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 24,9 milyar per tahun.
- g. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, di mana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Propinsi Kalimantan Barat.
 - Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL dan SMM. Jangka waktu pinjaman hingga tahun 2025 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun mengambang.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

COMMITMENTS (Continued)

- f. ANJAS, ANJA, PPM and PMP entered into security service agreements with PT Nawakara Perkasa Nusantara to provide security services. The agreements are valid from 9 January 2017 until 21 January 2019. The total fees related to these security services is Rp 24.9 billion per year.
- g. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL with Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives.
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.
 - Plasma financing is derived from bank loan. Loan agreement is made between bank and the cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

Meanwhile, the loan agreements between the cooperatives and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp 31.6 billion and Rp 130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL and SMM. The loan period is until 2025 with bearing interest rate of 11.5% p.a. floating.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- h. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2019 sebanyak maksimum 14.450 metrik ton, serta untuk pengiriman PK pada tahun 2019 sebanyak maksimum 2.800 metrik ton. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- i. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Sambar Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) berkewajiban untuk, diantaranya:
- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan perkebunan plasma pada harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan koperasi.
- Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

COMMITMENTS (Continued)

- h. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has CPO sales commitments with several customers for delivery of CPO in 2019 maximum of 14,450 metric tonnes and for delivery of PK in 2019 maximum of 2,800 metric tonnes. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.
- i. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014 and with Lindong Raya Cooperative, Gunong Nyerundong Cooperative, Sambar Jaya Makmur Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative on 13 April 2018, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for small holders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperative (small holders).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
 - Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the cooperatives.
- The period of the agreement is 30 years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan bunga 12% per tahun.

Sementara itu perjanjian antara Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan bunga 11% per tahun.

- j. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, ANJAS memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

The loan agreements between Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugrah Cooperative and 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing interest rate of 12% p.a.

Meanwhile, the loan agreements between Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Tiong Sejahtera Cooperative, Lindong Raya Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 18 September 2018. The loan facility was Rp 3.9 billion, Rp 10.3 billion, Rp 3.7 billion and Rp 24.3 billion, respectively and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative and 2028 for Lindong Raya Cooperative, bearing interest rate of 11% p.a.

- j. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, ANJAS has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2018, ANJAS allocate 158 hectares for plasma plantation that are owned by Tani Binasari Cooperative. Management cooperation agreements between ANJAS with Tani Binasari Cooperative were signed on 12 July 2018, whereas ANJAS (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:*

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives.*
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in North Sumatera Province.*

The period of the agreement is 30 years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PPM, PMP dan ANJAP menandatangani perjanjian konsultasi dengan Concord Consulting mengenai strategi dan pelaksanaan perlindungan aset dan sumber daya. Perjanjian konsultasi tersebut berlangsung selama 5 tahun dengan jumlah estimasi biaya per tahun sebesar Rp 19,44 milyar.

Pada tanggal 27 Juli 2018, perjanjian ini diubah kembali dimana Perusahaan tidak lagi menjadi bagian dari perjanjian konsultasi tersebut.

- l. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula di mana ANJAS dan SMM masing-masing harus membayar pupuk kompos paling sedikit sebanyak total 2.000 metrik ton setiap bulannya sesuai dengan spesifikasi gizi minimum dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022 dan 4 Mei 2023.
- m. Pada tanggal 16 Agustus 2017, PMP telah menunjuk PT Sumber Abadi Indonesia untuk pekerjaan EPC pembangunan pabrik kelapa sawit kapasitas 2x45 TPH. Total nilai kontrak adalah sebesar Rp 221,4 milyar. Sampai dengan tanggal 30 September 2019, PMP telah melakukan pembayaran sebesar Rp 207,3 milyar atau setara dengan US\$ 14,6 juta.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

- k. *On 8 August 2016, the Company together with PPM, PMP and ANJAP entered into a consultancy agreement with Concord Consulting on the strategy and operation of the protection of the assets and resources. The consulting agreement is valid for 5 years with an estimated cost of Rp 19.44 billion each year.*

On 27 July 2018, the agreement was amended whereas the Company is no longer part of the consulting agreement.

- l. *On 13 August 2014 and 5 May 2015, ANJAS and SMM entered into composting agreements with PT Bar Formula, respectively, where ANJAS and SMM must each pay for at least a total of 2,000 metric ton of compost fertilizer per month, subject to the minimum nutritional specifications, with the agreed prices for ANJAS and SMM of Rp 448,400 per metric ton and Rp 492,238 per metric ton, respectively. These agreed prices are subject to annual incremental of 2% starting from 1 January 2016. These agreements are valid for ANJAS and SMM until 12 August 2022 and 4 May 2023, respectively*
- m. *On 16 August 2017, PMP has awarded PT Sumber Abadi Indonesia an EPC contract for the construction of palm oil factory with capacity 2x45 TPH. The total contract value was Rp 221.4 billion. Up to 30 September 2019, PMP has paid Rp 207.3 billion or equivalent to US\$ 14.6 million.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- n. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2019 atau 2020, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak/ Contract value	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid	
US\$	US\$ 5.4 million	US\$ 4.3 million	US\$
IDR	Rp 139.4 billion	Rp 112.1 billion	IDR

KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2019, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.

45. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 44e) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

COMMITMENTS (Continued)

- n. Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2019 or 2020, but may be extended with agreements from both parties. The total significant contracts commitment as of 30 September 2019 is as follows:

	Nilai kontrak/ Contract value	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid	
US\$	US\$ 5.4 million	US\$ 4.3 million	US\$
IDR	Rp 139.4 billion	Rp 112.1 billion	IDR

CONTINGENCIES

As of 30 September 2019, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. KAL, SMM and ANJAS have not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because KAL, SMM and ANJAS assessed that KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

45. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Energy Sales Contract (ESC) of AANE (Note 44e) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

45. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Saldo awal periode/tahun	921,331	1,029,109
Pembayaran	(32,480)	(42,146)
Selisih kurs penjabaran	19,958	(65,632)
Saldo akhir periode/ tahun	<u>908,809</u>	<u>921,331</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(54,377)</u>	<u>(48,104)</u>
Bagian tidak lancar	<u>854,432</u>	<u>873,227</u>

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Saldo awal periode/ tahun	383,034	397,292
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	96,267	112,017
Realisasi selama tahun berjalan	-	(100,494)
Selisih kurs penjabaran	8,289	(25,781)
Saldo akhir periode/tahun	<u>487,590</u>	<u>383,034</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Bagian tidak lancar	<u>487,590</u>	<u>383,034</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 6% untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

45. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT (Continued)

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows :

Balance at beginning of period/year
Repayment
Translation adjustments
Balance at end of period/year
Less:
Current maturity
Non-current portion

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Balance at beginning of period/ year
Provision during the period/year
Realization during the year
Translation adjustment
Balance at end of period/ year
Less:
Current maturity
Non-current portion

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 6% for period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

46. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$
Domestik	27,845,461	73,003,235
Luar negeri	64,224,193	37,726,974
	92,069,654	110,730,209

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 496.241.236 dan US\$ 467.810.769, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

46. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

Entity wide information

For the periods ended 30 September 2019 and 2018, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

*Domestic
Offshore countries*

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) are amounted to US\$ 496,241,236 and US\$ 467,810,769, respectively, and all is located in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

Below is the operating segment information:

a. Laba Usaha Segmen

a. Segment Results

	30 September/ September 2019							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan	90,832,255	357,716	693,904	185,779	92,069,654	-	Revenue	
Beban pokok pendapatan	(76,448,677)	(305,841)	(3,391,067)	(364,852)	(80,510,437)	-	Cost of revenue	
Laba (rugi) bruto	14,383,578	51,875	(2,697,163)	(179,073)	11,559,217	-	Gross profit (loss)	
Pendapatan dividen							Dividend income	
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(723,172)	(18)	11,097	(1,368)	(713,461)	-	Foreign exchange gain (loss), net	
Beban penjualan	(5,648,561)	-	(148,588)	(5,198)	(5,802,347)	-	Selling expense	
Beban karyawan	(3,392,500)	(50,935)	(114,320)	(417,026)	(3,974,781)	-	Personnel expense	
Beban umum dan administrasi	(6,137,724)	(39,894)	(578,719)	(189,119)	(6,945,456)	3,335,838	General & administrative expense	
Lain-lain, bersih	(157,594)	-	3,641	19,423	(134,530)	(15,516)	Others, net	
Laba (rugi) usaha	(1,675,973)	(38,972)	(3,524,052)	(772,361)	(6,011,358)	3,320,322	Operating profit (loss)	
Bagian laba entitas asosiasi	811,801	-	-	-	811,801	-	Share in net income of associates	
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(814,117)	883	4,558	(49,395)	(858,071)	-	Financial income (charges), net	
Rugi sebelum pajak segmen	(1,678,289)	(38,089)	(3,519,494)	(821,756)	(6,057,628)	3,320,322	Segment loss before tax	
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					2,230,438	3,294,849	Unallocated income before tax	
Rugi sebelum pajak					(3,827,190)	6,615,171	Loss before tax	
Beban pajak:							Tax expense:	
Segmen	(2,460,549)	(47,631)	-	(28,273)	(2,536,453)	-	Segment	
Tidak dapat dialokasikan					(6,185,093)	-	Unallocated	
Jumlah beban pajak					(8,721,546)	-	Total tax expense	
Rugi bersih periode berjalan					(12,548,736)	6,615,171	Net loss for the period	
Rugi bersih diatribusikan kepada:							Net loss attributable to:	
Pemilik entitas induk					(12,374,100)	6,615,171	Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali					(174,636)	-	Non-controlling interest	
Rugi bersih periode berjalan					(12,548,736)	6,615,171	Net loss for the period	
Rugi komprehensif:							Comprehensive loss:	
Pemilik entitas induk					(9,580,590)	6,615,171	Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali:					264,996	-	Non-controlling interest:	
Jumlah rugi komprehensif					(9,315,594)	6,615,171	Total comprehensive loss	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

a. Segment Results (Continued)

	30 September/September 2018							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF								COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	109,452,406	393,742	510,923	373,138	110,730,209	-	110,730,209	Revenue
Beban pokok pendapatan	(77,631,793)	(202,579)	(2,911,724)	(343,731)	(81,089,827)	-	(81,089,827)	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	31,820,613	191,163	(2,400,801)	29,407	29,640,382	-	29,640,382	Gross profit (loss)
Pendapatan dividen	1,036,190	-	-	-	1,036,190	-	1,036,190	Dividend income
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(4,666,541)	(38,134)	8,897	47,007	(4,648,771)	-	(4,648,771)	Foreign exchange gain (loss), net
Beban penjualan	(3,464,758)	-	(227,004)	(10,436)	(3,702,198)	-	(3,702,198)	Selling expense
Beban karyawan	(4,435,198)	(48,556)	(135,844)	(360,137)	(4,979,735)	-	(4,979,735)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(6,268,896)	(43,437)	(996,384)	(365,823)	(7,674,540)	3,327,749	(4,346,791)	General & administrative expense
Lain-lain, bersih	518,651	(15)	(1,597)	-	517,039	(18,082)	498,957	Others, net
Laba (rugi) usaha	14,540,061	61,021	(3,752,733)	(659,982)	10,188,367	3,309,667	13,498,034	Operating profit (loss)
Bagian laba entitas asosiasi	1,508,441	-	-	-	1,508,441	-	1,508,441	Share in net income of associates
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(593,221)	(7,619)	6,799	1,942	(592,099)	8,368	(583,731)	Financial income (charges), net
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	15,455,281	53,402	(3,745,934)	(658,040)	11,104,709	3,318,035	14,422,744	Segment income (loss) before tax
Rugi sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(11,592,415)	3,298,683	(8,293,732)	Unallocated loss before tax
Laba (rugi) sebelum pajak					(487,706)	6,616,718	6,129,012	Income (loss) before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen	(6,450,445)	(155,141)	-	-	(6,605,586)	-	(6,605,586)	Segment
Tidak dapat dialokasikan					85,215	-	85,215	Unallocated
Jumlah beban pajak					(6,520,371)	-	(6,520,371)	Total tax expense
Rugi bersih periode berjalan					(7,008,077)	6,616,718	(391,359)	Net loss for the period
Rugi bersih diatribusikan kepada:								Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk					(6,880,436)	6,616,718	(263,718)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali					(127,641)	-	(127,641)	Non-controlling interest
Rugi bersih periode berjalan					(7,008,077)	6,616,718	(391,359)	Net loss for the period
Rugi komprehensif:								Comprehensive loss:
Pemilik entitas induk					(19,639,011)	6,616,718	(13,022,293)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:					747,248	-	747,248	Non-controlling interest:
Jumlah rugi komprehensif					(18,891,763)	6,616,718	(12,275,045)	Total comprehensive loss

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	30 September/September 2019							
	Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/Energy	Sagu/Sago	Lainnya/Others	Jumlah/Total	Eliminasi/Elimination	Konsolidasi/Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET								ASSETS
Aset segmen	527,294,241	1,168,972	17,049,995	11,763,953	557,277,161	-	557,277,161	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	353,636,842	(282,169,740)	71,467,102	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							628,744,263	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	224,842,621	712,995	849,277	6,210,789	232,615,682	-	232,615,682	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	14,716,934	(2,227,143)	12,439,791	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							245,055,473	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditure
Segmen	51,773,772	-	555,801	1,076,937	53,406,510	-	53,406,510	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	413,058	-	413,058	Unallocated
Jumlah pengeluaran							53,819,568	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
Segmen	10,706,687	829	835,602	26,417	11,569,535	-	11,569,535	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	305,596	-	305,596	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							11,875,131	Total depreciation and amortization
	31 Desember/December 2018							
	Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/Energy	Sagu/Sago	Lainnya/Others	Jumlah/Total	Eliminasi/Elimination	Konsolidasi/Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET								ASSETS
Aset segmen	499,996,609	1,149,721	16,666,301	10,486,917	528,299,548	-	528,299,548	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	346,495,032	(272,589,664)	73,905,368	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							602,204,916	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	197,829,704	619,512	770,591	6,250,546	205,470,353	-	205,470,353	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	11,683,941	(1,338,591)	10,345,350	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							215,815,703	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditure
Segmen	68,206,295	-	700,744	7,731,971	76,639,010	-	76,639,010	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	548,051	-	548,051	Unallocated
Jumlah pengeluaran							77,187,061	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
Segmen	15,960,928	1,354	1,417,617	36,577	17,416,476	-	17,416,476	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	303,058	-	303,058	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							17,719,534	Total depreciation and amortization

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
U.S. DOLLARS**

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollars as follows:

	30 September/September 2019		31 Desember/December 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	78,570,989,332	5,543,318	92,067,972,718	6,357,845	Rupiah
Euro	811	740	1,175	1,344	Euro
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	4,359,100,777	307,542	6,340,795,470	437,870	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivable
Rupiah	15,533,159,034	1,095,891	7,943,277,411	548,531	Rupiah
Piutang dari perjanjian konsesi jasa					Receivable from service concession arrangement
Rupiah	12,881,458,766	908,809	13,341,794,211	921,331	Rupiah
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai					Prepayments – Value Added Taxes
Rupiah	300,165,859,584	21,177,216	363,280,763,350	25,086,718	Rupiah
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Rupiah	54,891,011,970	3,872,655	62,188,220,070	4,294,470	Rupiah
Klaim atas pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	12,030,763,634	848,791	11,537,389,206	796,726	Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Rupiah	290,125,536,596	20,468,854	2,651,418,653	18,308,413	Rupiah
Jumlah		<u>54,223,816</u>		<u>56,753,248</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Rupiah	109,485,000,000	7,724,354	249,755,530,239	17,247,119	Rupiah
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	68,256,853,012	4,815,638	78,668,409,006	5,432,526	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	3,488,717,490	246,135	7,871,408,208	543,568	Rupiah
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah	2,373,062,173,157	167,423,605	1,794,397,982,355	123,913,955	Rupiah
Utang lain-lain					Other payable
Rupiah	135,815,428,723	9,582,011	168,501,220,101	11,636,021	Rupiah
Provisi perjanjian konsesi jasa					Provision for service concession arrangement
Rupiah	6,911,100,660	487,590	5,546,715,354	383,034	Rupiah
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	96,333,505,956	6,796,494	69,066,940,818	4,769,487	Rupiah
Kewajiban imbalan pasca kerja					Post employment benefits obligation
Rupiah	274,638,315,496	19,376,204	239,247,276,741	16,521,461	Rupiah
Jumlah		<u>216,452,031</u>		<u>180,447,171</u>	Total
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(162,228,215)</u>		<u>(123,693,923)</u>	Total liabilities, net

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the conversion rates used by the Group were as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Mata Uang:			Currencies:
1 Rupiah	0.000071	0.000069	1 Rupiah
1 Euro	0.914453	0.874470	1 Euro

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat rugi kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 701.963 dan US\$ 5.203.619, untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange net loss of US\$ 701,963 and US\$ 5,203,619, respectively for the period ended 30 September 2019 and 2018.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
		US\$	
Utang			<i>Debts</i>
Utang bank jangka pendek	12,524,355	24,981,911	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,513,820	6,595,726	<i>Long-term bank loan – current maturities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	173,370,253	139,838,445	<i>Long-term bank loans-net of current maturities</i>
Jumlah utang	<u>192,408,428</u>	<u>171,416,082</u>	<i>Total debt</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>382,439,383</u>	<u>385,404,802</u>	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>50.31%</u>	<u>44.48%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The debt to equity ratio as of 30 September 2019 and 31 December 2018 were as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

Categories and classes of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale financial assets</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 September 2019					30 September 2019
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	41,619,521	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	2,290,209	-	<i>Investment in trading securities</i>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	54,377	-	-	-	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Piutang usaha	3,159,565	-	-	-	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1,095,891	-	-	-	<i>Other receivable</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	26,870,102	-	-	-	<i>Prepayments and advances</i>
Aset lancar lain-lain	3,872,655	-	-	-	<i>Other current assets</i>
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	854,432	-	-	-	<i>Long-term receivable from service concession arrangement</i>
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6,067,154	-	-	<i>Investments in available-for-sale financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	20,468,854	-	-	-	<i>Other assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	12,524,355	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	-	-	-	4,815,638	<i>Trade accounts payable</i>
Utang lain-lain	-	-	-	9,582,011	<i>Other payable</i>
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	6,796,494	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	6,513,820	<i>Long term bank loan - current maturities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	174,891,169	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	487,590	<i>Provision for service concession arrangement - net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	3,982,900	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	<u>97,995,397</u>	<u>6,067,154</u>	<u>2,290,209</u>	<u>219,593,977</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2018					31 December 2018
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	29,180,418	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	10,271,880	-	-	<i>Investment in available-for-sale financial asset</i>
Investasi pada surat berharga	-	-	290,209	-	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	48,104	-	-	-	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Piutang usaha	9,740,872	-	-	-	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	548,531	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lain-lain	4,294,470	-	-	-	<i>Other current assets</i>
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	873,227	-	-	-	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	8,685,517	-	-	<i>Investments in available-for-sale financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	18,335,813	-	-	-	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	24,981,911	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	-	-	-	5,432,526	<i>Trade accounts payable</i>
Utang lain-lain	-	-	-	11,636,021	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	6,362,351	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	6,595,726	<i>Long term bank loan - current maturities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	139,838,445	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	383,034	<i>Provision for service concession arrangement - net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	2,883,031	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah	63,021,435	18,957,397	290,209	198,113,045	Total

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 47. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

i. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The majority of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is also its functional and reporting currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 47. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 2%, serta 5% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 2% (31 Desember 2018: 5%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir periode untuk setiap 2% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 30 September 2019.

	30 September/September 2019	
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	2%	-2%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(110,866)	110,866
Piutang usaha	(6,151)	6,151
Piutang lain-lain	(21,918)	21,918
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(18,176)	18,176
Biaya dibayar dimuka	(423,544)	423,544
Aset lancar lain-lain	(77,453)	77,453
Klaim atas pengembalian pajak	(16,976)	16,976
Aset tidak lancar lain-lain	(409,377)	409,377
Jumlah *)	(1,084,461)	1,084,461
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	154,487	(154,487)
Utang usaha	96,313	(96,313)
Utang pajak	4,923	(4,923)
Utang bank jangka panjang	3,348,472	(3,348,472)
Utang lain-lain	191,639	(191,639)
Provisi perjanjian konsesi jasa	9,752	(9,752)
Biaya masih harus dibayar	135,930	(135,930)
Kewajiban imbalan pasca kerja	387,524	(387,524)
Jumlah *)	4,329,040	(4,329,040)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3,244,579	(3,244,579)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to 2%, as well as 5% increase and decrease in U.S. Dollar rate against Rupiah in period ended 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively 2% (31 December 2018: 5%) increase or decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at period end for every 2% change in the foreign currency rates of Rupiah at 30 September 2019.

30 September/September 2019	
Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
2%	-2%
	US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	110,866
Trade accounts receivable	6,151
Other receivable	21,918
Receivable from service concession arrangement	18,176
Prepayments	423,544
Other current assets	77,453
Claims for tax refund	16,976
Other non-current assets	409,377
Total *)	1,084,461
Liabilities	
Short term bank loan	(154,487)
Trade accounts payable	(96,313)
Taxes payable	(4,923)
Long-term bank loans	(3,348,472)
Other payable	(191,639)
Provision for service concession arrangement	(9,752)
Accrued expenses	(135,930)
Post-employment benefits obligation	(387,524)
Total *)	(4,329,040)
Total assets (liabilities) net	(3,244,579)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember/December 2018	
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	5%	-5%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(317,892)	317,892
Piutang usaha	(21,894)	21,894
Piutang lain-lain	(27,427)	27,427
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(46,067)	46,067
Biaya dibayar dimuka	(1,254,337)	1,254,337
Aset lancar lain-lain	(214,723)	214,723
Klaim atas pengembalian pajak	(39,836)	39,836
Aset tidak lancar lain-lain	(915,421)	915,421
Jumlah *)	(2,837,597)	2,837,597
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	862,356	(862,356)
Utang usaha	271,626	(271,626)
Utang pajak	27,178	(27,178)
Utang bank jangka panjang	6,195,698	(6,195,698)
Utang lain-lain	591,472	(591,472)
Biaya masih harus dibayar	271,570	(271,570)
Kewajiban imbalan pasca kerja	826,073	(826,073)
Jumlah *)	9,045,973	(9,045,973)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	6,208,376	(6,208,376)

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas periode yang berakhir 30 September 2019 masing-masing sebesar Rp 519,8 milyar dan Rp 2.687,0 milyar (31 Desember 2018: Rp 821,8 milyar dan Rp 1.459,2 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

31 Desember/December 2018	
Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
5%	-5%
	US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	317,892
Trade accounts receivable	21,894
Other receivable	27,427
Receivable from service concession arrangement	46,067
Prepayments	1,254,337
Other current assets	214,723
Claims for tax refund	39,836
Other non-current assets	915,421
Total *)	2,837,597
Liabilities	
Short term bank loan	(862,356)
Trade accounts payable	(271,626)
Taxes payable	(27,178)
Long-term bank loans	(6,195,698)
Other payable	(591,472)
Accrued expenses	(271,570)
Post-employment benefits obligation	(826,073)
Total *)	(9,045,973)
Total assets (liabilities) net	(6,208,376)

*) included the period ended 30 September 2019 translation effect of assets and liabilities amounted to Rp 519.8 billion and Rp 2,687.0 billion (31 December 2018: Rp 821.8 billion and Rp 1,459.2 billion), respectively, from subsidiaries with Rupiah reporting currency.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 2% dan 5% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018		
	2% US\$	-2% US\$	5% US\$	-5% US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3,012,256	(3,012,256)	7,921,632	(7,921,632)	Translation adjustments

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as "Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currencies" (part of other reserves).

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 2% and 5% against Rupiah, respectively for the periode ended 30 September 2019 and 31 December 2018:

ii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/Carrying amount	
	30 September/ September 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	8,547,836	10,441,305
Investasi pada surat berharga	2,290,209	290,209
Jumlah	<u>10,838,045</u>	<u>10,731,514</u>
Bunga tetap		
Setara kas	33,071,685	18,739,113
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	1,566,555	921,331
Jumlah	<u>34,638,240</u>	<u>19,660,444</u>
Liabilitas keuangan :		
Bunga mengambang		
Provisi perjanjian konsesi jasa	487,590	383,034
Utang bank jangka pendek	12,524,354	24,981,911
Utang bank jangka panjang	181,404,987	147,613,955
Jumlah	<u>194,416,931</u>	<u>172,978,900</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

Financial assets:
Floating rate
Cash in banks
Investments in marketable securities
Total
Fixed rate
Cash equivalents
Receivable from service concession arrangement
Total
Financial liabilities:
Floating rate
Provision for service concession arrangement
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	30 September/September 2019	
	+ 50 Basis points US\$	- 50 Basis points US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	42,739	(26,623)
Investasi pada efek yang diperdagangkan	11,451	(11,451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2,438)	2,438
Utang bank jangka pendek	(62,622)	62,622
Utang bank jangka panjang	(907,025)	907,025
Jumlah	(917,895)	934,011

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 50 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 50 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

	Financial assets
	Cash and cash equivalents
	Investments in trading securities
	Financial liabilities
	Provision for service concession arrangement
	Short-term bank loans
	Long-term bank loans
	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

	31 Desember/December 2018	
	+ 50 Basis points US\$	- 50 Basis points US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	52,207	(30,726)
Investasi pada efek yang diperdagangkan	1,451	(1,451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1,915)	1,915
Utang bank jangka pendek	(124,910)	124,910
Utang bank jangka panjang	(738,070)	738,070
Jumlah	<u>(811,237)</u>	<u>832,718</u>

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup juga terpapar risiko harga yang timbul dari investasi pada aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Investasi ini dilakukan untuk tujuan strategis daripada untuk tujuan dijual. Grup tidak secara aktif memperdagangkan investasi tersebut (Catatan 13).

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Financial assets
Cash and cash equivalents
Investments in trading securities
Financial liabilities
Provision for service concession arrangement
Short-term bank loans
Long-term bank loans
<i>Total</i>

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in marketable securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in marketable securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in marketable securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group's investments in marketable securities (consisting of money market funds) is described in Note 6.

The Group is also exposed to the price risk arising from investments in available-for-sale financial assets which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets. These investments are held for strategic purpose rather than trading purpose. The Group does not actively trade these investments (Note 13).

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Harga (Lanjutan)

Grup menghadapi risiko harga karena CPO dan PK merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan CPO dan PK di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga CPO dan PK, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan entitas anak melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

iii. Price Risk (Continued)

The Group faces commodity price risk because CPO and PK are commodity products traded in the global markets. CPO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of CPO and PK in the global export market. The Group has not entered into any CPO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in CPO and PK prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and its subsidiaries entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit (Lanjutan)

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 44g, i, dan j).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

iv. Credit Risk (Continued)

As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sales of fresh fruit bunches by plasma plantation (Note 44g, i and j).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 30 September 2019 and 31 December 2018. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

v. Liquidity Risk (Continued)

	30 September/September 2019					
	Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	41,730,271	-	-	41,730,271	41,730,271	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada surat berharga	2,290,209			2,290,209	2,290,209	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	169,357	677,429	719,769	1,566,555	908,809	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Piutang usaha	3,159,565	-	-	3,159,565	3,159,565	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1,095,891	-	-	1,095,891	1,095,891	<i>Other receivable</i>
Aset lancar lain-lain	3,872,655			3,872,655	3,872,655	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		20,468,854	-	20,468,854	20,468,854	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset keuangan	52,317,948	21,146,283	719,769	74,184,000	73,526,254	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan:						<i>Financial liabilities:</i>
Utang bank jangka pendek						<i>Short-term bank loans</i>
Rupiah	7,889,959			7,889,959	7,724,354	
Dolar Amerika Serikat	4,832,845			4,832,845	4,800,000	<i>U.S. Dollar</i>
Utang usaha	4,815,638	-	-	4,815,638	4,815,638	<i>Trade accounts payable</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	195,036	292,554	487,590	487,590	<i>Provision for service concession arrangement</i>
Utang bank jangka panjang						<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah	2,393,567	142,380,837	103,134,152	247,908,556	167,423,605	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,370,706	6,007,825	4,893,009	16,271,540	13,981,383	<i>U.S. Dollar</i>
Utang lain-lain	9,582,011			9,582,011	9,582,011	<i>Other payable</i>
Biaya masih harus dibayar	6,796,494	-	-	6,796,494	6,796,494	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		3,982,900		3,982,900	3,982,900	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	41,681,220	152,566,598	108,319,715	302,567,533	219,593,975	<i>Total financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas bersih	10,636,728	(131,420,315)	(107,599,946)	(228,383,533)	(146,067,721)	<i>Total net liabilities</i>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
 AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

v. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember/December 2018						
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond</i> 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying</i> amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	29,234,164	-	-	29,234,164	29,234,164	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	290,209	-	-	290,209	290,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	165,077	660,310	825,387	1,650,774	921,331	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	9,740,872	-	-	9,740,872	9,740,872	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	548,531	-	-	548,531	548,531	Other receivables
Aset lancar lain-lain	4,294,470	-	-	4,294,470	4,294,470	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	-	18,335,813	-	18,335,813	18,335,813	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	44,273,323	18,996,123	825,387	64,094,833	63,365,390	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Rupiah	17,585,171	-	-	17,585,171	17,247,119	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,790,438	-	-	7,790,438	7,734,792	U.S. Dollar
Utang usaha	5,432,526	-	-	5,432,526	5,432,526	Trade accounts payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	153,214	229,820	383,034	383,034	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Rupiah	1,616,927	80,910,526	96,465,254	178,992,707	123,913,955	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,722,656	13,294,140	19,972,785	34,989,581	23,700,000	U.S. Dollar
Utang lain-lain	11,636,021	-	-	11,636,021	11,636,021	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6,362,351	-	-	6,362,351	6,362,351	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	2,883,031	-	2,883,031	2,883,031	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	52,146,090	97,240,911	116,667,859	266,054,860	199,292,829	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	(7,872,767)	(78,244,788)	(115,842,472)	(201,960,027)	(135,927,439)	Total net liabilities

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

30 September 2019	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	30 September 2019
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	-	2,290,209	Investments in money market fund
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)					Available-for-sale financial assets (AFS)
Investasi lain-lain	5,304	5,418,686	-	5,423,990	Other Investment
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset biologis	-	-	280,330	280,330	Biological assets
Jumlah	<u>2,295,513</u>	<u>5,418,686</u>	<u>280,330</u>	<u>7,994,529</u>	Total

31 Desember 2018	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 December 2018
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	-	290,209	Investments in money market fund
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)					Available-for-sale financial assets (AFS)
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	5,530	5,418,686	-	5,424,216	Investments in available-for-sale financial assets
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset biologis	-	-	1,573,973	1,573,973	Biological assets
Jumlah	<u>295,739</u>	<u>5,418,686</u>	<u>1,573,973</u>	<u>7,288,398</u>	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2:

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Investasi/ <i>Investment</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Valuation technique
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities</i>		Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/ <i>Investment valuation approach using market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement</i>
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Investment in available-for-sale financial asset</i>		
<u>Rekonsiliasi Level 2 pengukuran nilai wajar aset keuangan</u>		<u>Reconciliation of Level 2 fair value measurements of financial assets</u>
	30 September 2019 dan 31 Desember 2018/ 30 September 2019 and 31 December 2018	
	US\$	
Saldo awal	5,418,686	<i>Beginning balance</i>
Perubahan pada nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	<i>Changes in fair value of investment in available-for-sale financial asset</i>
Saldo akhir	5,418,686	<i>Ending balance</i>

50. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

50. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	30 September/ September 2019 US\$	30 September/ September 2018 US\$	
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas: Penambahan tanaman produktif melalui:			<i>Non-cash financing and investing activities: Addition of bearer plants through:</i>
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	832,335	787,766	<i>Capitalization of depreciation of property, plant and equipment</i>

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama periode berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the period:

	30 September/ September 2019 US\$	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	171,416,082	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Arus kas:		<i>Cash flow:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	68,852,583	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	36,220,964	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(81,460,412)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4,935,731)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perubahan non kas:		<i>Non-cash changes:</i>
Selisih kurs	2,314,942	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	192,408,428	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>